

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI
KELAS IV MIN RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**AYU MAISARAH
NIM. 201223370**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2017**

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DI KELAS IV MIN RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

AYU MAISARAH
NIM. 201223370

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

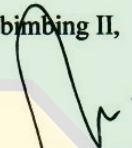
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Azhar, M. Pd
NIP: 196812121994021002

Pembimbing II,



Daniah, S. Si, M. Pd
NIP: 197907162007102002

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DI KELAS IV MIN RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Eban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

**Kamis, 3 Agustus 2017 M
10 Dzulhijjah 1438 H**

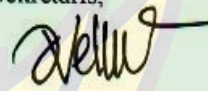
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



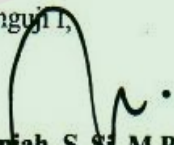
**Dr. Azhar, M. Pd
NIP.196812121994021002**

Sekretaris,



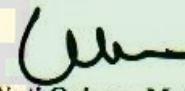
**Zulisra Vebrinia, S. Pd.I
NIP.**

Penguji I,



**Daniah, S. S, M.Pd
NIP.197907162007102002**

Penguji II,

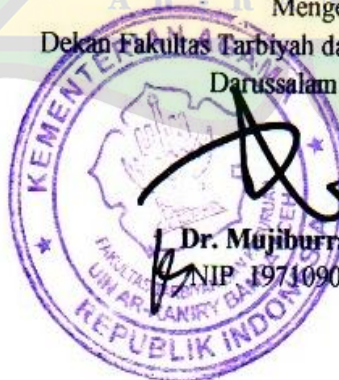


**Wati Oviana, M. Pd
NIP.198110182007102003**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**

**Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP.197109082001121001**



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Maisarah
NIM : 201 223 370
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran
IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Juli 2017

ng Menyatakan



Ayu Maisarah)
NIM. 201223370

ABSTRAK

Nama : Ayu Maisarah
NIM : 201223370
Fakultas/ prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh.
Tebal Skripsi : 114 Halaman
Tanggal Sidang : 3 Agustus 2017
Pembimbing I : Dr. Azhar, M. Pd
Pembimbing II : Daniah, S. Si., M. Pd
Kata kunci : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah, Kemampuan Berpikir Kritis

Pemanfaatan media lingkungan sekolah merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan atau memanfaatkan media di lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar. Siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi Sumber Daya Alam. Dalam proses pembelajaran IPA, diketahui bahwa siswa kurang memahami dan mengerti materi dalam pembelajaran IPA karena keterbatasan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dan belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa dan kurang memahami pembelajaran, sehingga berpengaruh pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis di kelas IV semester genap. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas IV-2 MIN Rukoh Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa aktivitas guru pada siklus I sebesar 65,21% berada pada kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 81,73% (kategori baik), sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60% berada pada kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,65% (kategori baik). Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I sebesar 62,85% berada pada kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan adalah 82,85% pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad saw yang telah merubah peradaban manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, dengan judul “Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang telah dicapai dalam penulisan skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, berkat dorongan, bantuan, saran serta nasehat dari berbagai pihak, maka kiranya sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nurdin Manyak, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Azhar M. Pd, sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Bapak Irwandi, M. A selaku sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, juga semua para staf Prodi PGMI yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Daniah, S,Si, M.Pd selaku pembimbing II penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengemban perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

6. Bapak Mukhtar selaku Kepala MIN Rukoh Banda Aceh dan seluruh dewan guru, serta siswa/i yang telah ikut membantu penelitian sehingga bisa terlaksana dengan baik.
7. Ibu Ainal Mardhiah, S. Pd. I selaku wali kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
8. Pustakawan induk UIN Ar-Raniry, Pustakawan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pustakawan Ruang Baca Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pustakawan Wilayah, dan Pustakawan Unsyiah yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda M. Lutan dan Ibunda Suriati, serta Adinda-adinda tersayang dan seluruh anggota keluarga terbesar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun material dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
10. Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry leting 2012 unit satu yang turut membantu baik moril ataupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak, Ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 10 Juli 2017
Penulis,

Ayu Maisarah

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Media Lingkungan Sekolah	10
B. Pembelajaran IPA	13
C. Berpikir Kritis	15
D. Materi Sumber Daya Alam.....	19
E. Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 42
B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 46
C. Pembahasan Hasil Penelitian 71

BAB V PENUTUP

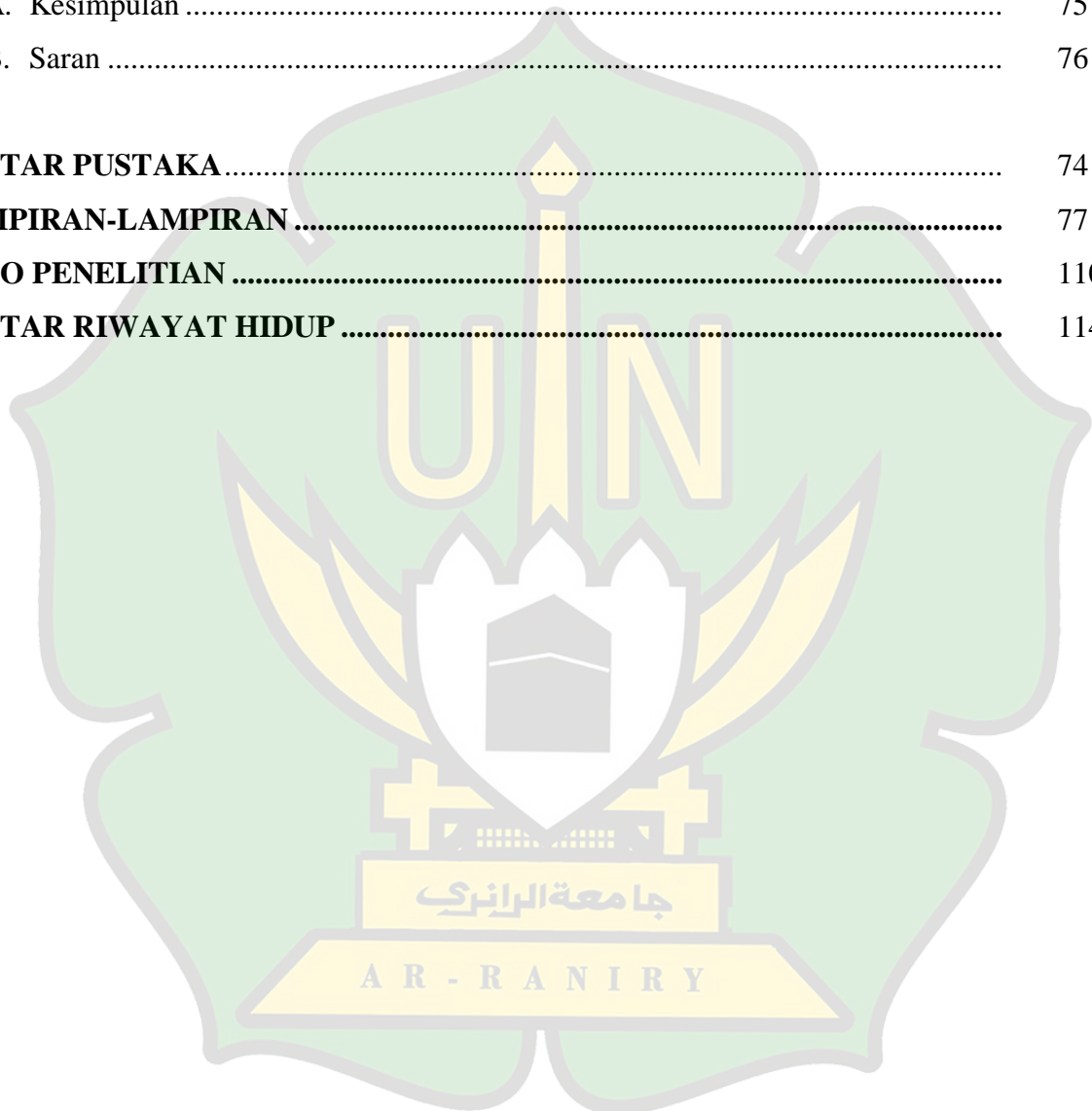
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN 77

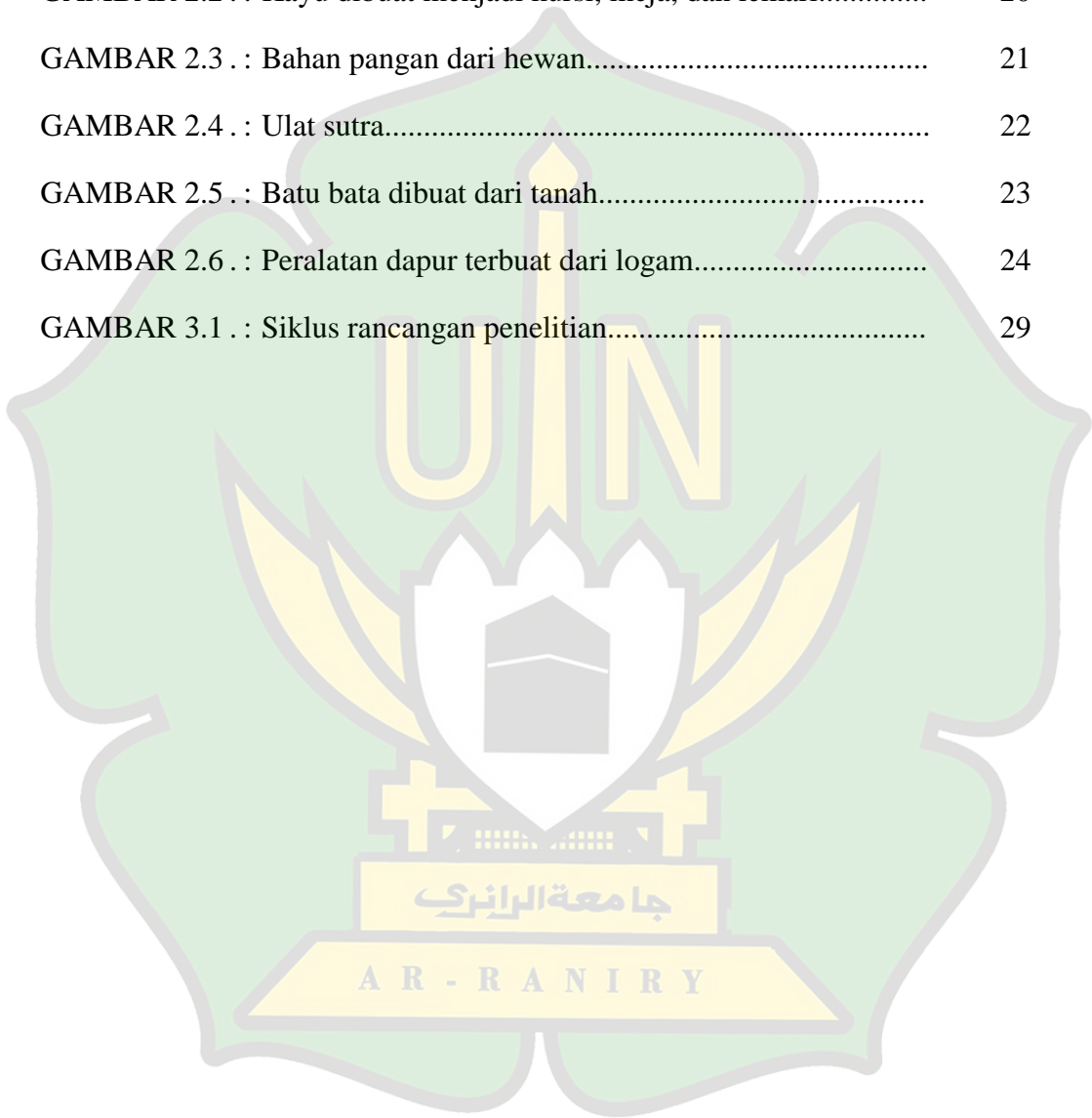
FOTO PENELITIAN 110

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 114



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 . : Kapas.....	20
GAMBAR 2.2 . : Kayu dibuat menjadi kursi, meja, dan lemari.....	20
GAMBAR 2.3 . : Bahan pangan dari hewan.....	21
GAMBAR 2.4 . : Ulat sutra.....	22
GAMBAR 2.5 . : Batu bata dibuat dari tanah.....	23
GAMBAR 2.6 . : Peralatan dapur terbuat dari logam.....	24
GAMBAR 3.1 . : Siklus rancangan penelitian.....	29



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 : Penelitian Relevan.....	26
TABEL 3.1 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa.....	36
TABEL 3.2 : Kategori Nilai Kemampuan Berpikir Kritis.....	37
TABEL 4.1 : Sarana dan Prasarana MIN Rukoh Banda Aceh.....	40
TABEL 4.2 : Jumlah Siswa MIN Rukoh Banda Aceh.....	41
TABEL 4.3 : Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rukoh Banda Aceh..	42
TABEL 4.4 : Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	46
TABEL 4.5 : Lembar Observasi Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	49
TABEL 4.6 : Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	53
TABEL 4.7 : Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II.....	58
TABEL 4.8 : Lembar Observasi Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II.....	61
TABEL 4.9 : Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	64

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 4.1	Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran	67
DIAGRAM 4.2	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.....	69
DIAGRAM 4.3	Kemampuan Berpikir Kritis	71



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN 2	Surat Permohonan Bantuan dan Keizinan untuk Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN 3	Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kementerian Agama Republik Indonesia
LAMPIRAN 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MIN Rukoh Banda Aceh
LAMPIRAN 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
LAMPIRAN 6	Lembar Kerja Siswa Siklus I
LAMPIRAN 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
LAMPIRAN 8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
LAMPIRAN 9	Soal Tes Akhir (<i>postest</i>) Siklus I
LAMPIRAN 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
LAMPIRAN 11	Lembar Kerja Siswa Siklus II
LAMPIRAN 12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
LAMPIRAN 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
LAMPIRAN 14	Soal Tes Akhir (<i>postest</i>) siklus II
LAMPIRAN 15	Foto-Foto Penelitian
LAMPIRAN 16	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan baik secara individual, masyarakat ataupun bangsa untuk mencerdaskan, kecakapan dan keterampilan yang menjurus ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan zaman. Proses pendidikan dapat mengembangkan kualitas manusia.¹ Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup karena dapat mengembangkan sumber daya manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.² Salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yaitu meningkatnya sumber daya manusia yang bertujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan.

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 22.

²B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 61.

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik, salah satu yang harus dilakukan adalah kegiatan belajar. Belajar adalah proses atau usaha perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan di mana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.³ Menyadari pentingnya belajar terutama bagi siswa maka guru sebagai fasilitator harus menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta. Menurut kurikulum IPA SD/MI, IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar secara sistematis untuk mengetahui pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa memahami alam sekitar secara ilmiah.⁴

³Anitah W. Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 4.

⁴BSNP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: BSNP, 2006), h. 14.

Alam sekitar mencakup segala yang ada di sekitar kita, baik yang jauh maupun yang dekat letaknya, baik dulu maupun yang akan datang tidak terikat pada dimensi waktu dan tempat.⁵ Pemanfaatan alam sekitar khususnya di lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena dalam lingkungan sekolah tidak hanya ada manusia tetapi juga terdapat tumbuhan dan binatang. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah, guru akan lebih mudah menjelaskan pelajaran kepada siswa karena melibatkan siswa secara langsung.

Guru dalam proses belajar mengajar harus memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Demikian pula dengan adanya media pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA/Sains. Media yang digunakan dalam objek nyata, baik itu berupa benda atau lingkungan yang dapat berfungsi sebagai media.⁶

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sedangkan lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 77.

⁶R Ibrahim, Nana S Syodih, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), h.15.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila menimbulkan tingkah laku positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta prestasi belajar. Semakin tinggi pemahaman dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru untuk menjelaskan materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa siswa di MIN Rukoh pada umumnya saat mengikuti proses belajar mengajar kurang aktif, karena metode yang digunakan oleh guru masih dominan pada metode ceramah. Selain metode ceramah, guru juga hanya menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan dari sekolah, padahal masih banyak yang dapat digunakan di lingkungan sekitar sekolah. Oleh karena itu, banyak siswa kurang mampu dalam memahami dan mengerti pelajaran IPA, sehingga menyebabkan siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru kepada mereka.

Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi dan tidak inovatif, sehingga siswa merasa bosan dan tidak menarik minat siswa untuk belajar. Guru belum menggunakan pembelajaran secara optimal, oleh karena itu siswa kurang mengerti pembelajaran IPA, sehingga berakibat pada hasil belajar dan berpikir kritis siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Kurangnya media

pembelajaran dalam menyampaikan materi sumber daya alam pada pembelajaran IPA di MIN Rukoh Banda Aceh karena belum memanfaatkan media lingkungan sekolah. Media pembelajaran yang digunakan saat ini hanya berfokus di dalam kelas, maka dengan adanya pemanfaatan media lingkungan sekolah yang ada di sekitar sekolah dapat menambah wawasan guru dan murid yang memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar sekolah untuk dijadikan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam memanfaatkan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam memanfaatkan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh?
3. Bagaimanakah kemampuan berpikir kritis siswa melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam memanfaatkan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam memanfaatkan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA di kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran.
2. Bagi penulis, dapat meningkatkan pemahaman dan menambah sumber pengetahuan tentang pemanfaatan media lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi guru, memberikan informasi tentang pemanfaatan media lingkungan sekolah dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah, sehingga siswa lebih mengerti dan memahami materi pelajaran IPA.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk dapat diukur. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yaitu sesuatu yang bermakna dan mempunyai arti. Menurut istilah bahasa, pemanfaatan berarti penggunaan suatu alat atau hal untuk kegiatan tertentu.⁷

Pemanfaatan yang dimaksud di sini adalah suatu cara memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA.

2. Media Lingkungan Sekolah

Media lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar sekolah yang dapat digunakan untuk media pembelajaran di lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir siswa yang sangat penting untuk dikembangkan di sekolah, guru diharapkan mampu

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 115.

merealisasikan pembelajaran yang mengaktifkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.⁸

4. Tema 6 (Indahnya Negeriku), Sub Tema 2 (Keindahan Alam Negeriku), Materi Sumber Daya Alam

Materi yang dipelajari di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah pada kelas IV dengan materi Sumber Daya Alam yang diajarkan terdiri dari kelompok benda berdasarkan asalnya dan proses pembuatan benda.

Kompetensi Dasarnya adalah:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

⁸Yoni Sunaryo, “Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa SMA di Kota Tasikmalaya”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 2, 2014, artikel 5, h. 42.*

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Media Lingkungan Sekolah

Lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat dipengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.¹ Lingkungan dapat dikatakan sebagai “pendidik yang tersembunyi”, karena pengaruh lingkungan yang tidak sengaja tersebut besar juga kepada perkembangan anak didik. Masalahnya adalah bahwa justru anak didik lebih tertarik untuk mengikuti pengaruh yang diberikan lingkungan yang sebenarnya tidak dengan sengaja diberikan itu daripada mengikuti pengaruh yang dengan sengaja diberikan oleh pendidik dalam situasi kegiatan pendidikan. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan mengusahakan lingkungan yang menantang dan merangsang kepada anak didik, dan yang dapat memberikan pengaruh yang positif kepada perkembangan mereka.²

Lingkungan sekitar sekolah merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.³ Pembelajaran berdasarkan lingkungan memiliki manfaat tertentu, yakni menanamkan pengertian yang realistik tentang proses sosial, mengembangkan

¹Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: kencana, 2010), h. 16.

²B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 23.

³Imam, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung: PT Alumni, 2003), h. 7.

kesadaran, minat, berpikir ilmiah, tanggung jawab, persiapan hidup di masyarakat, dan sebagainya.⁴

Pemanfaatan lingkungan dalam pengajaran mempunyai keuntungan praktis dan ekonomis. Keuntungan praktis karena mudah diperoleh, sedangkan keuntungan ekonomis karena murah dan dapat dijangkau oleh siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan sekaligus juga memanfaatkan kepedulian siswa untuk mencintai lingkungan belajarnya. Hal ini akan lebih terasa bermakna, bermanfaat dan langsung dapat dirasakan oleh siswa.

Menurut Nasution S, ada bermacam-macam cara untuk menggunakan media dari lingkungan untuk kepentingan pengajaran. Tetapi pada umumnya kita membaginya dalam dua cara yaitu: (a) membawa kelas atau anak ke lingkungan untuk keperluan pengajaran (*karyawisata, service project, school camping, survey, interview*), dan (b) membawa sumber-sumber dari lingkungan ke dalam kelas untuk keperluan mengajar (*resource persons, benda-benda, seperti pameran atau koleksi*).⁵

Dengan memahami berbagai macam cara untuk menggunakan media dari lingkungan untuk kepentingan pengajaran di atas, sudah seharusnya guru dapat memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar untuk berbagai pelajaran. Guru dapat menggunakan cara-cara tersebut dalam proses pembelajaran untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena media dari lingkungan sifatnya tidak terbatas.

⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 103.

⁵Cartono, *Metode dan Pendekatan Dalam Pembelajaran Sains*, (Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Juni 2007), h. 184.

2. Manfaat Media Lingkungan Sekolah

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sehingga diharapkan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁶

Nana sudjana dan Ahmad Rivai menyatakan keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, (b) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, (c) bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya dan lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, (d) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain, (f) sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam. Seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain, (g) siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya.

⁶Roso Sugiyanto, "Pemanfaatan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Tanah Putih Kecamatan Telawang Kabupaten Kotawaringin Timur", *Jurnal GeoTadulako Vol. 3 No. 6 – Desember 2015*, h. 32

Jadi media pembelajaran lingkungan sekolah adalah pemahaman terhadap gejala atau tingkah laku tertentu dari objek atau pengamatan ilmiah terhadap sesuatu yang ada di sekitar sekolah sebagai bahan pengajaran siswa sebelum dan sesudah menerima materi dari guru dengan membawa pengalaman dan penemuan dengan apa yang mereka temui di lingkungan tersebut.⁷ Dengan demikian, pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna karena siswa dihadapkan langsung dengan lingkungan sekolah yang memberikan pengalaman secara nyata dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Pembelajaran IPA

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁸ Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan

⁷Roso Sugiyanto, "Pemanfaatan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Tanah Putih Kecamatan Telawang Kabupaten Kotawaringin Timur", *Jurnal GeoTadulako Vol. 3 No. 6 – Desember 2015*, h. 34.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 134.

pembelajaran yang diinginkan.⁹ Dengan demikian, pembelajaran merupakan sebuah usaha membelajarkan siswa untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Mulyasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.¹⁰

Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.¹¹

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 83-84.

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 110.

¹¹ BNSP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: BNSP, 2006), hal. 14.

2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.¹²

C. Berpikir Kritis

1. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis secara umum dianggap sebagai proses kognitif, tindakan mental, untuk memperoleh pengetahuan. Suatu kegiatan untuk mencapai pengetahuan, di mana melalui kegiatan berpikir manusia dapat mengkaji benda-benda, gejala-gejala dan peristiwa sehingga diperoleh kesimpulan sebagai suatu pengetahuan. Berpikir kritis merupakan proses penggunaan keterampilan berpikir secara efektif untuk membantu seseorang membuat, mengevaluasi, dan

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 111.

menggunakan keputusan tentang apa yang harus diyakini atau dikerjakan.¹³

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Sedangkan menurut Ennis, berpikir kritis adalah berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan.¹⁴ Berpikir kritis dapat dicapai dengan lebih mudah oleh siswa apabila mereka memiliki pemikiran yang baik karena dengan berpikir yang baik dianggap sebagai pemikir kritis.

2. Indikator Berpikir Kritis

Klasifikasi berpikir kritis menurut Ennis dibagi ke dalam dua bagian, yaitu aspek umum dan aspek yang berkaitan dengan materi pelajaran. *Pertama*, yang berkaitan dengan aspek umum, terdiri dari: aspek kemampuan (*abilities*), dan aspek disposisi (*disposition*).

Kedua, aspek yang berkaitan dengan materi pelajaran, meliputi: konsep, generalisasi, dan algoritme, serta pemecahan masalah. Berikut ini merupakan indikator-indikator dari aspek berpikir kritis yang berkaitan dengan materi pelajaran, yaitu: (1) memberikan penjelasan sederhana, yang meliputi; memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, dan bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan, (2) membangun keterampilan dasar, yang

¹³M. Ali dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014), h. 38.

¹⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: kencana, 2013), h. 121.

meliputi; mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi, (3) menyimpulkan, yang meliputi; membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat dan menentukan nilai pertimbangan, (4) memberikan penjelasan lanjut, yang meliputi; mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dan mengidentifikasi asumsi, (5) mengatur strategi dan taktik, yang meliputi; menentukan tindakan, dan berinteraksi dengan orang lain.¹⁵

Berdasarkan paparan di atas, indikator berpikir kritis tidak hanya memiliki aspek secara umum, tetapi ada juga aspek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator berpikir kritis perlu diperhatikan dalam penggunaannya. Karena dengan menggunakan indikator berpikir kritis secara tidak tepat, maka akan berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis siswa perlu dikembangkan dalam diri siswa karena melalui kemampuan berpikir kritis, siswa dapat lebih mudah memahami konsep, peka akan masalah yang terjadi sehingga dapat memahami dan menyelesaikan masalah, dan mampu mengaplikasikan konsep dalam situasi berbeda. Pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran memerlukan keahlian guru. Keahlian dalam memilih media yang tepat merupakan

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 126.

salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁶

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis suatu situasi atau masalah melalui pemeriksaan yang ketat. Menurut Sutawidjaja dan Jarnawi menyatakan bahwa "Berpikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri."¹⁷

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa maka perlu adanya tahapan atau fase-fase yang harus dikembangkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Noer merangkum pendapat mengenai fase-fase berpikir kritis dari beberapa ahli dan membagi berpikir kritis menjadi empat fase yaitu:

- a. Fase pertama (Kepekaan): merupakan proses memicu kejadian, memahami suatu isu, masalah, dilema dari berbagai sumber (tanggap terhadap masalah).
- b. Fase kedua (Kepedulian): merupakan proses merencanakan solusi suatu isu, masalah, dilema dari berbagai sumber.
- c. Fase ketiga (Produktivitas): merupakan proses mengkonstruksi gagasan untuk menyelesaikan masalah, menyimpulkan dan menilai kesimpulan.

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 126-127.

¹⁷Yoni Sunaryo, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa SMA di Kota Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 2, 2014, artikel 5*, hal 44.

- d. Fase keempat (Reflektif): proses memeriksa kembali solusi yang telah dikerjakan dan mengembangkan strategi alternatif.

Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru hendaknya memfasilitasi dan melakukan tindakan yang mendorong siswa merefleksikan kemampuannya. Adapun untuk melakukannya, guru harus membatasi indikator kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari aspek mengidentifikasi, menghubungkan, mengevaluasi dan menganalisis.¹⁸ Dengan demikian, siswa lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka karena guru sudah melakukan pembatasan pada indikator berpikir kritis.

D. Materi Sumber Daya Alam

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam baik itu benda mati maupun benda hidup yang berada di alam atau bumi yang bermanfaat bagi kita semua. Yang termasuk sumber daya alam adalah komponen biotik dan abiotik. Komponen biotik seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, sedangkan komponen abiotik meliputi gas alam, tanah, jenis logam, air, dan minyak bumi. Sumber daya alam sangat bermanfaat bagi manusia tetapi dengan eksploitasi sumber daya alam semakin berkurang.¹⁹

¹⁸Mega Achdisty Noordiana, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Metacognitive Instruction", *Jurnal "Mosharafa"*, Volume 8, Nomor 2, April 2016, h. 32.

¹⁹<http://www.artikelsiana.com/2015/08/sumber-daya-alam-sda-pengertian-jenis.html>, (online) diakses tanggal 17 november 2016.

Semua bahan berasal dari alam. Manusia dengan akal pikiran dan usahanya mampu memanfaatkan bahan yang disediakan alam. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya alam. Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.

2. Kelompok Benda Berdasarkan Asalnya

a. Benda yang Berasal dari Tumbuhan

Seluruh bagian tumbuhan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji memberi banyak kegunaan. Bagian-bagian tumbuhan itu banyak yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Setelah mengalami pengolahan, bagian tumbuhan dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

1) Bahan Pangan

Berbagai makanan berasal dari tumbuhan. Nasi dibuat dari beras, beras berasal dari padi. Roti dibuat dari terigu, terigu berasal dari biji gandum. Kecap, tahu, tempe dan oncom berasal dari kedelai. Coklat berasal dari biji cokelat. Permen dibuat dari gula, gula berasal dari tebu. Agar-agar berasal dari rumput laut. Minyak goreng berasal dari kelapa sawit.

2) Bahan Sandang

Pakaian yang kita pakai, pasti ada yang terbuat dari kain katun. Kain katun terbuat dari serat kapas. Serat kapas berasal dari buah kapas. Berbagai kasur, bantal, dan guling diisi dengan kapuk. Kapuk berasal dari buah kapuk.



Gambar 2.1 Kapas

Sumber: <https://shairahbpsrt.wordpress.com>

3) Peralatan Rumah Tangga

Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah kayu. Kayu dipotong dan dihaluskan menjadi balok dan papan. Balok dan papan digunakan untuk membuat kusen, tiang, pintu, meja, kursi, lemari, dan patung. Kayu juga menjadi bagian penting untuk membuat gagang pisau, dan pensil.

Selain kayu, bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah batang bambu dan rotan. Bambu dan rotan dimanfaatkan untuk membuat meja, kursi, dan lemari. Perhatikan ban sepeda atau mobil. Ban sepeda dan ban mobil terbuat dari karet. Karet berasal dari getah pohon karet.



Gambar 2.2. Kayu dibuat menjadi kursi, meja, dan lemari

Sumber: <http://www.desainrumahnya.com>

4) Produk Kesehatan dan Perawatan Tubuh

Jamu termasuk obat tradisional. Jamu dibuat dari berbagai tanaman obat, misalnya kencur, jahe, kunyit, kumis kucing, dan pace (mengkudu). Berbagai produk perawatan tubuh menggunakan sari tumbuhan sebagai bahan utamanya. Sampo dibuat dari lidah buaya, urang-aring, kelapa, dan kemiri. Sabun mandi dibuat dari sari lidah buaya, apel, bunga mawar dan avokad.

b. Benda yang Berasal dari Hewan

Hampir semua bagian tubuh hewan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Daging, susu, telur, kulit, tulang dan rambut (bulu) hewan memberi banyak kegunaan. Bagian-bagian tubuh hewan itu banyak yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Setelah mengalami pengolahan, bagian tubuh hewan itu dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

1) Bahan Pangan

Hewan memberikan bahan makanan yang lezat, misalnya daging, telur, dan susu. Keju merupakan produk olahan susu. Daging berasal dari ayam, sapi, kambing, kerbau, dan ikan. Telur berasal dari ayam, bebek dan burung puyuh. Susu berasal dari kambing dan sapi.





Gambar 2.3. Bahan pangan dari hewan
Sumber: <https://www.bahan.pangan.dari.hewan.co.id>

2) Bahan Sandang

Beberapa bahan sandang bermutu tinggi berasal dari hewan. Kain sutra berasal dari hewan. Kain sutra berasal dari serat kepompong ulat sutra. Wol berasal dari serat rambut (bulu) domba. Kulit sapi, kerbau, ular, dan buaya mempunyai harga yang tinggi. Kulit hewan-hewan itu dapat dibuat menjadi jaket, pelepas sofa dan jok mobil, sepatu dan tas.



Gambar 2.4. Ulat sutra
Sumber: <http://www.anekuteun.com>

c. Benda yang Berasal dari Bahan Alam Tidak Hidup

Bahan alam tidak hidup hanya bermanfaat bagi manusia antara lain tanah, batuan, dan bahan tambang. Pada umumnya, berbagai bahan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan peralatan rumah tangga.

1) Bahan Bangunan

Sekolah dibangun dengan menggunakan batu bata, pasir, semen, genting, dan tiang besi. Batu bata dan genting dibuat dari tanah liat. Pasir berasal dari hancuran batuan. Semen dibuat dari batu kapur dan hancuran batuan lain. Tiang besi dibuat dari logam besi.



Gambar 2.5. Batu bata dibuat dari tanah
Sumber: <https://batamerahputih.wordpress.com>

2) Peralatan Rumah Tangga

Bahan yang sering digunakan untuk membuat berbagai peralatan rumah tangga adalah plastik. Plastik berasal dari bahan kimia buatan yang diolah di pabrik. Berbagai benda dari plastik antara lain ember, baskom, sendok, sedotan dan kantong plastik. Berbagai benda dibuat dari berbagai bahan alam. Sendok dan garpu dibuat dari logam besi. Panci dan penggorengan dari aluminium. Kalung, gelang dan cincin dari emas dan perak. Kabel listrik terbuat dari logam tembaga.

Ada berbagai jenis bahan bakar, misalnya minyak tanah, gas, bensin solar, dan batu bara. Minyak tanah digunakan untuk kompor dan lampu minyak. Gas digunakan untuk kompor gas. Bensin digunakan untuk mobil dan motor. Solar digunakan untuk mesin diesel. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar industri logam.



Gambar 2.6. Peralatan dapur terbuat dari logam
Sumber: <http://www.majalah-holiday.com>

3. Proses Pembuatan Benda

Daun pisang banyak digunakan sebagai pembungkus bahan tradisional. Kue tradisional yang dibungkus dengan daun pisang, antara lain kue pisang, kue bugis, dan lempur. Daun pisang juga digunakan untuk membungkus nasi timbel dan lontong.

Daun pisang berasal dari pohon pisang. Bentuk daun pisang tidak berubah dari bentuk asalnya. Akan tetapi, banyak sekali bentuk benda yang berubah dari bentuk asalnya. Benda-benda itu telah melalui proses panjang dari bahan asalnya sampai menjadi benda seperti itu. Untuk mengetahui proses yang dilalui benda-benda itu, perhatikan uraian berikut ini:

a. Kertas Berasal dari Kayu

Kertas disebut dari selulosa, solusa adalah zat serat yang berasal dari tumbuhan. Solusa banyak terkandung dalam batang berkayu. Setelah kayu dikupas kulitnya, potongan kayu dicampur dengan bubuk kimia menjadi *pul* (bubur kayu). Pul dibersihkan dengan bahan pemutih untuk menghasilkan kertas putih. Kemudian, pul dicampurkan dan dikocok dengan air. Dalam tahap itu, berbagai bahan lain ditambahkan untuk meningkatkan mutu kertas.

b. Roti Berasal dari Gandum

Roti dibuat dari campuran tepung terigu, air, ragi, dan gula pasir. Ragi adalah bahan yang dapat mengembangkan adonan (campuran bahan-bahan itu). Gula pasir berasal dari sari batang tebu yang dipadatkan. Tepung terigu berasal dari biji gandum yang dihancurkan. Gandum adalah tumbuhan berbiji yang mirip dengan padi. Jadi, setelah dikupas, biji gandum digiling dan dihancurkan menjadi tepung gandum atau terigu.

c. Nasi Berasal dari Padi

Nasi dibuat dari beras yang dimasak dengan air mendidih. Beras berasal dari biji padi yang telah dikupas kulitnya. Jika ditelusuri prosesnya, biji padi dirontokkan dari batang padi. Biji padi yang masih terbungkus kulit disebut gabah. Gabah dimasukkan dalam mesin pengupas menjadi beras. Beras siap dimasak dengan air menjadi nasi.

d. Bahan Sandang Berasal dari Kapas, Wol, dan Sutra

Tekstil (bahan sandang) dapat dibuat dari berbagai bahan, yaitu kapas, wol dan sutra. Kapas, wol dan sutra diperoleh dari tumbuhan dan hewan. Kapas berasal dari buah kapas. Wol berasal dari rambut biri-biri. Sutra berasal dari kepompong ulat sutra.

Buah kapas, rambut biri-biri, dan kepompong merupakan kumpulan serat. Serat kapas, rambut biri-biri, dan kepompong dipintal dengan alat pintal

menjadi gulungan benang. Benang-benang tersebut ditenun menjadi lembaran kain atau bahan sandang.²⁰

E. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada beberapa penelitian yang relevan tentang media lingkungan sekolah dan kemampuan berpikir kritis siswa yang menjadi referensi dan acuan bagi peneliti. Adapun penelitian yang relevan yang menjadi referensi bagi peneliti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Penjelasan Jurnal Penelitian	Keterangan
1	Roso Sugiyanto	Pemanfaatan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar 4 Tanah Putih Kecamatan Telawang Kabupaten Kotawaringin Timur	Berdasarkan data yang ada dari siklus pertama dan siklus kedua menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil. Hasil belajar siswa dari siklus I rata-rata nilai 70,83 dan siklus II meningkat menjadi rata-rata nilai 91,73.	Jurnal GeoTadulako Volume. 3, No. 6, Juli-Desember 2015
2	Ludvi Meimudayanti	Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan	Nilai rata-rata hasil menulis deskripsi siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada siklus I adalah 65,77, sementara siklus	Jurnal JPGSD, Volume. 01, No. 02, Tahun 2013

²⁰Haryanto, *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 249-257.

		Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar	II meningkat menjadi 78,55.	
3	Farida Ardiyanti dan Winarti	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Fenomena untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Hasil rata-rata nilai <i>pre-test</i> kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol yaitu 36,67 pada kelas kelas eksperimen dan 41,67 pada kelas kontrol, sedangkan rata-rata nilai <i>post-test</i> untuk kelas kontrol dan eksperimen sama yaitu 82,50.	Jurnal Kaunia, Volume. IX, No. 2, Oktober 2013 ISSN 2301-8550
4	Yoni Sunaryo	Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa SMA di Kota Tasikmalaya	Rerata masing-masing kelas untuk kemampuan menunjukkan rerata kelas eksperimen untuk kemampuan berpikir kritis sebesar 15,62 dan lebih besar dari kelas rerata kelas kontrol sebesar 14,64.	Jurnal Pendidikan dan Keguruan Volume. 1, No. 2, 2014, Artikel 5
5	Septy Yustyan, Nur Widodo, Yuni Pantiwati	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Berbasis <i>Scientific Approach</i> Siswa Kelas X SMA Panjura Malang	Hasil penelitian kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai <i>pretest</i> 12,9 dan <i>posttest</i> 18,3. Kelas kontrol memiliki rata-rata <i>pretest</i> 12,3 dan <i>posttest</i> 15,4. Hal ini berarti kedua kelas tersebut mengalami peningkatan.	Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685 Volume.2, No.9, November 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

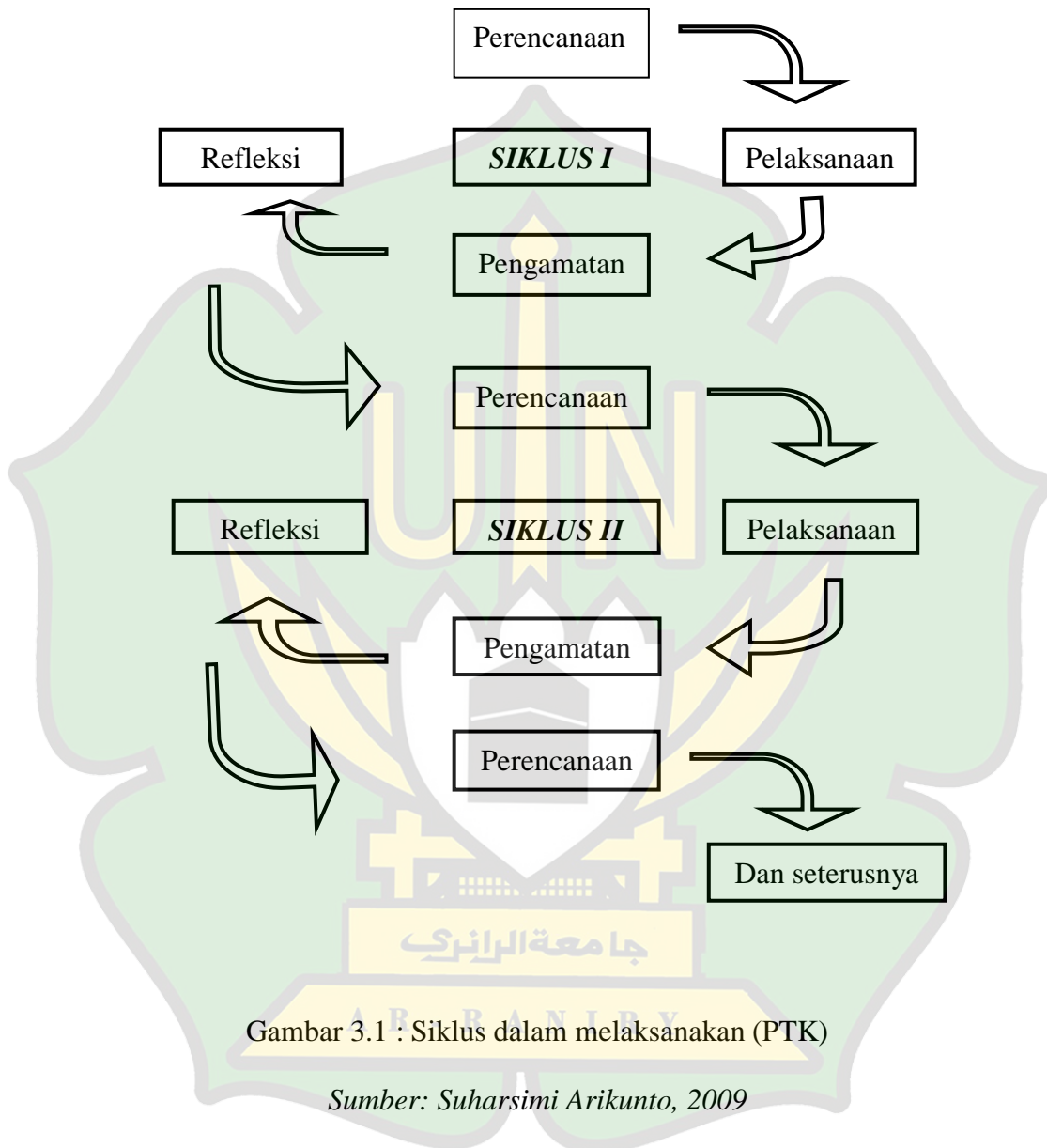
Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 44-45.

Siklus Rancangan Penelitian (Action Research)



Gambar 3.1 : Siklus dalam melaksanakan (PTK)

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Adapun pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus, tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

Dalam tahap ini peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP untuk setiap siklus
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- e. Membuat soal tes
- f. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses tindakan pada masing-masing siklus

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan

perencanaan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah.

Adapun langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir.

3. Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dengan melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, pengamat dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dan siswa dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru dan siswa melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilakukan guru dan siswa selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan pengamat yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari

LPTK. Dari hasil refleksi, guru dan siswa dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 19 orang dan siswa perempuan 16 orang. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Rukoh Banda Aceh, pada tanggal 01 April 2017 sampai dengan 05 April 2017. Tema yang diteliti adalah tema 6 “Indahnya Negeriku” dengan sub tema 2 “Keindahan Alam Negeriku”. Adapun penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 78-80.

berupa lembar observasi dan soal tes. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan guru. Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dengan memanfaatkan media sekolah dalam mengelola pembelajaran.

2. Soal Tes

Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari, soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda. Soal-soal tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 5 soal dengan bentuk penyajian soalnya dalam *post test*. Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pengetahuan konsep pada materi sumber daya alam dalam bentuk soal uraian. Perincian materi tersebut adalah: (1) Menjelaskan pengertian sumber daya alam. (2) Menjelaskan tentang kelompok benda berdasarkan asalnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka untuk memperoleh data di lapangan, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.³ Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam.

2. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes berfungsi untuk mengukur prestasi siswa, dalam bentuk nilai atau skor. Tes yang digunakan adalah *post test*, dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam

³Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya, SIC, 2010), h. 56.

pembelajaran IPA materi sumber daya alam. Tes ini berbentuk uraian dengan jumlah soal 5 item yang dilakukan di akhir pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang dirumuskan. Adapun data yang dianalisis adalah:

a. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100 % = Bilangan Tetap⁴

⁴Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50.

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber : Anas Sudjana (2006: 35)

b. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100 % = Bilangan Tetap⁵

⁵Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50.

c. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis

Analisis data hasil tes dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Adapun perhitungan data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Adapun rumus persentase yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah diperoleh hasil persentase dari kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti menentukan kategori kemampuan berpikir kritis siswa. Pemberian kategori bertujuan untuk mengetahui kualifikasi persentase kemampuan berpikir kritis siswa.

Kategori nilai kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Kategori Nilai Kemampuan Berpikir Kritis⁶

Kategori	Nilai
Sangat Kritis	81-100
Kritis	66-80
Cukup Kritis	56-65
Kurang Kritis	41-55
Tidak Kritis	0-40

⁶Nur Indah Saputri, *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Inkuiri Terbimbing pada Pelajaran IPA di SD N Punukan, Wates, Kulon Progo*, Skripsi: Yogyakarta, 2013.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Rukoh Banda Aceh

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rukoh Banda Aceh merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah unggul di Banda Aceh. Letak Madrasah ini sangat strategis, berada di Kecamatan Syiah Kuala serta mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya. Suasana alam yang tenang dan jauh dari keributan serta tidak terlalu dekat dengan jalan utama menjadikan suasana belajar di Madrasah ini sangat nyaman.

MIN Rukoh Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 (dua belas) Madrasah yang ada di Banda Aceh yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan pendidikan. MIN Rukoh Banda Aceh pada awalnya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah Islam Swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) dan dipimpin oleh (Alm.) Drs. M. Razali Amin. Saat itu madrasah ini hanya membuka program agama dan siswanya masih berjumlah 4 (empat) orang serta belajarnya di aula Mesjid Jamik Silang selama setahun. Pada tahun berikutnya (1994-1997), siswanya bertambah menjadi 30 orang dan ruang belajarnya berpindah ke gedung PKK.

Pada tahun 1998, YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar MIS Rukoh Banda Aceh dapat menjadi Madrasah Negeri. Pada tahun 1999, status MIS Rukoh berubah menjadi MIN

Rukoh Banda Aceh berdasarkan SK Menteri Agama RI No.71 Tahun 1999 tanggal 22 Maret 1999 yang pada saat itu dijabat oleh H.A. Malik Fajar. Selama masa perkembangannya, MIN Rukoh Banda Aceh telah dipimpin oleh 7 orang kepala sekolah, yaitu (Alm.) Drs. M. Razali Amin (1993 - 1999), M. Ramadhan (1999 - 2000), Dra. Cut Safwati Sulaiman (2000 - 2001), Ummiyani, S.Ag. M.Pd (2001-2011), Drs. Aiyub, MA (2011 - 2013), Drs. Hajiruddin, M. Pd, dan Drs. H. Mukhtar, MA (2015 – sekarang).

MIN Rukoh Banda Aceh mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan tanah wakaf
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan tanah baitulmal
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan tanah wakaf dan baitul mal
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan jalan utama

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-2 MIN Rukoh Banda Aceh tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada materi sumber daya alam melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. MIN Rukoh Banda Aceh beralamat di Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Kecamatan Syiah Kuala.

3. Sarana dan Prasarana MIN Rukoh Banda Aceh

Berdasarkan data dari sekolah MIN Rukoh Banda Aceh memiliki sarana dan prasarana yang memadai. MIN Rukoh mempunyai gedung permanen dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 13 ruangan, tiga ruangan untuk kelas I, II dan III, empat ruangan untuk kelas IV, tiga ruangan untuk kelas V dan tiga ruangan untuk

kelas VI. Selain itu, MIN Rukoh juga dilengkapi dengan ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang BP/BK, gudang, ruang perpustakaan, mushalla, ruang UKS, kamar mandi/WC, kantin dan lapangan. Rincian sarana dan prasarana MIN Rukoh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MIN Rukoh Banda Aceh

No	Ruang	Jumlah	Tipe	Ket
1	Ruang kepala sekolah	1	Permanen	Baik
2	Ruang Dewan guru	1	Permanen	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Permanen	Baik
4	Ruang Kelas	13	Permanen	Baik
5	Ruang BP/BK	1		-
6	Gudang	1	Permanen	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Permanen	Baik
8	Mushalla	1	Permanen	Baik
9	Ruang UKS	1	Permanen	-
10	KM/WC	5	Permanen	Baik
11	Kantin	1		
12	Lapangan	1		

Sumber: Dokumentasi MIN Rukoh Banda Aceh 2017

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa MIN Rukoh Banda Aceh mempunyai ruang kelas yang mencukupi untuk proses belajar mengajar. Selain itu, Madrasah tersebut juga sudah mempunyai berbagai ruangan lain yang dibutuhkan guru dan siswa. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang tersedia di MIN Rukoh Banda Aceh sudah memadai untuk proses belajar mengajar.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Rukoh Banda Aceh seluruhnya 724 siswa. Terdiri dari 379 siswa laki-laki dan 345 siswa perempuan. Rincian jumlah siswa MIN Rukoh Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIN Rukoh Banda Aceh

Perincian	Banyak Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I-1	20	15	35
I-2	19	13	32
I-3	23	15	38
Jumlah	62	43	105
II-1	14	25	39
II-2	22	17	39
II-3	17	25	42
Jumlah	53	67	120
III-1	20	18	38
III-2	19	19	38
III-3	20	18	38
III-4	22	17	39
Jumlah	81	72	153
IV-1	19	16	35
IV-2	19	16	35
IV-3	19	18	37
IV-4	19	16	35
Jumlah	76	66	142
V-1	14	23	37
V-2	16	14	30
V-3	18	16	34
Jumlah	45	56	101
VI-1	20	14	34
VI-2	21	14	35
VI-3	21	13	34
Jumlah	62	41	103

Sumber: Dokumentasi MIN Rukoh Banda Aceh 2017

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas IV seluruhnya berjumlah 142 orang yang terdiri dari 76 siswa laki-laki dan 66 siswa perempuan. Peneliti mengambil subjek siswa kelas IV-2 yang berjumlah 35 siswa.

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang bertugas di MIN Rukoh Banda Aceh sebanyak 32 orang. Untuk lebih jelas data keadaan guru dan karyawan MIN Rukoh Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rukoh Banda Aceh

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru tetap	5	21	26
2	Guru tidak tetap	1	4	5
3	Guru kontrak	-	1	1
4	Guru bakti	-	-	-
5	Pegawai tata usaha	-	1	1
6	Tenaga pustaka	1	-	1
7	Pesuruh sekolah	1	-	1
8	Satpam	1	-	1
	Jumlah	9	27	36

Sumber: Dokumentasi MIN Rukoh Banda Aceh

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan hari sabtu pada tanggal 01 April 2017 dan siklus ke II dilakukan hari rabu pada tanggal 05 April 2017. Pelaksanaan setiap siklus terdiri atas empat tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut :

I. Siklus I

Kegiatan yang disajikan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (tindakan), tahap observasi dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan yaitu :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi sumber daya alam yang akan dipelajari dengan menggunakan media lingkungan sekolah.
2. Menyusun dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu lembar kegiatan siswa (LKS)
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal *post test*
4. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 April 2017. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media lingkungan sekolah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal terdiri dari :

1. Memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-cita karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
2. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.

Kegiatan inti terdiri dari:

1. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah.
2. Guru menjelaskan materi sumber daya alam sebagai pengantar.
3. Guru membagi siswa kedalam 4-5 kelompok yang dilakukan di dalam kelas
4. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum memulai belajar di lingkungan
5. Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah
6. Setelah siswa mengamati hewan-hewan di lingkungan sekolah. Guru meminta siswa masuk ke dalam kelas
7. Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok.
8. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
9. Guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka
10. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami

11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya

Pada kegiatan ini siswa tidak mengikuti instruksi dengan benar, mereka diminta untuk menyelesaikan LKS yang telah diberikan oleh guru tentang sumber daya alam namun ada saja siswa yang berlarian dan bermain-main. Hal tersebut bisa diatasi oleh guru kelas pada hari pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan akhir terdiri dari:

1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok.
2. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.
3. Guru memberikan pesan-pesan moral.

Setelah melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan tes akhir berupa pemberian soal-soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi yang dicapai siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekolah.

c. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini.

a) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan sekolah. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ainal Mardhiah, S.Pd.I selaku guru

wali kelas. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekolah disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama			√		
2	Guru mengecek kehadiran siswa			√		
3	Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-citanya karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar					
4	Guru mengulang materi pembelajaran yang lalu				√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini				√	
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa			√		
	Kegiatan inti					
7	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah				√	
8	Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan				√	
9	Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok				√	
10	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah			√		
11	Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah			√		
12	Setelah mengamati benda-benda di lingkungan sekolah, guru meminta siswa masuk ke dalam kelas			√		
13	Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok			√		

14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok		√			
15	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS				√	
16	Selesai menjawab LKS, guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka				√	
17	Guru menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok		√			
18	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami		√			
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya		√			
Penutup						
20	Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini			√		
21	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa		√			
22	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				√	
23	Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam				√	
Jumlah		75				
Rata-rata		65,21 %				
Kategori		Cukup				

Sumber: Hasil observasi aktivitas guru MIN Rukoh, Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 23 aspek berada pada kategori cukup (65,21%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 7 aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan inti dan penutup, yaitu *pertama*, dalam memberikan memotivasi siswa, dalam RPP guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan dorongan

kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas tetapi pada saat di lapangan guru hanya mengajak siswa untuk belajar dengan tekun dan serius. *Kedua*, guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok, ketika guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru. *Ketiga*, dalam menyampaikan hasil diskusi siswa masih kurang berani memaparkan hasil diskusi di depan kelas, pada saat penyampaian hasil diskusi di depan kelas siswa tidak berani memaparkan karena mereka takut hasil diskusi mereka salah, seharusnya siswa aktif dan berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Keempat, kemampuan guru dalam memberikan kesempatan bertanya tentang diskusi yang disampaikan oleh temannya. *Kelima*, dalam memberikan *reward* kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan tepat dan benar, saat di lapangan guru hanya memberikan *reward* untuk beberapa siswa yang seharusnya guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan tepat dan benar. *Keenam*, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan pembelajaran tentang materi sumber daya alam, guru tidak mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi sumber daya alam, seharusnya guru hanya mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan pembelajaran tentang materi sumber daya alam. *Ketujuh*, kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi. Peneliti hanya memberikan kesimpulan tanpa memberi penguatan kepada siswa, sedangkan di RPP guru menyimpulkan dan memberi penguatan kepada siswa. Masih banyak aspek penilaian berada pada kategori

cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

b) Observasi siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan sekolah. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Risma Rita. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama			√		
2	Siswa menjawab bagi yang hadir				√	
3	Siswa termotivasi dengan cerita guru		√			
4	Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu			√		
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini		√			
6	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa			√		
	Kegiatan inti					

7	Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru			√		
8	Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan			√		
9	Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing			√		
10	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah		√			
11	Siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah			√		
12	Siswa mengamati benda-benda di lingkungan sekolah dan masuk kelas kembali			√		
13	Siswa menerima LKS yang diberikan guru				√	
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembar LKS bersama kelompok				√	
15	Siswa mengerjakan LKS bersama kelompok				√	
16	Siswa maju ke depan kelas mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka			√		
17	Siswa menanggapi dan merangkul semua hasil presentasi semua kelompok		√			
18	Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami			√		
19	Siswa bertanya kepada kelompok yang belum mereka pahami		√			
	Penutup					
20	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini			√		
21	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru		√			
22	Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				√	
23	Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam				√	

	Jumlah	69
	Rata-rata	60 %
	Kategori	Cukup

Sumber: Hasil observasi aktivitas siswa MIN Rukoh, Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dari 23 aspek berada pada kategori cukup (60%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 7 aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan inti dan penutup, yaitu *pertama*, memberikan contoh yang berkaitan dengan materi sumber daya alam dengan kehidupan siswa, saat proses pembelajaran siswa menyebutkan semua benda-benda yang mereka tau, seharusnya siswa hanya memberikan contoh benda-benda yang terdapat di lingkungan rumah dan sekolah. *Kedua*, siswa belum dapat menentukan benda-benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan, seharusnya siswa menyebutkan benda-benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan. *Ketiga*, pada saat pembagian kelompok ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru, yang seharusnya siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing.

Keempat, siswa bermain-main dan tidak fokus saat mengamati benda di lingkungan sekolah, seharusnya siswa mengamati benda-benda di lingkungan sekolah dan masuk kelas kembali. *Kelima*, pada saat mengerjakan LKS siswa tidak mengerjakan sesuai dengan instruksi yang telah ditulis di lembar LKS, seharusnya siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru sesuai dengan instruksi bersama kelompok masing-masing. *Keenam*, dalam menyampaikan hasil diskusi

siswa masih kurang berani memaparkan hasil diskusi di depan kelas, pada saat penyampaian hasil diskusi di depan kelas siswa tidak berani memaparkan karena mereka takut hasil diskusi mereka salah, seharusnya siswa aktif dan berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. *Ketujuh*, kurangnya keberanian siswa untuk bertanya jika ada soal yang tidak mengerti. Masih banyak aspek penilaian cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

c) Kemampuan Berpikir Kritis

Tes kemampuan berpikir kritis siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 01 April 2017. Tes siklus I ini dilaksanakan selama 70 menit dengan diberikan sebanyak 5 soal isian yang berkaitan dengan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan benda yang berasal dari hewan. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan tes, siswa terlihat cukup siap dan berkonsentrasi mengerjakan tes siklus I. Tingkat ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah diketahui dengan menganalisis hasil *post tes* yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan media lingkungan sekolah. Untuk melihat persentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6: Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

No.	Kode Siswa	Skor Post Tes	Keterangan
1	S1	90	Sangat Kritis
2	S2	60	Cukup Kritis
3	S3	80	Kritis
4	S4	80	Kritis
5	S5	60	Cukup Kritis
6	S6	80	Kritis
7	S7	90	Sangat Kritis
8	S8	90	Sangat Kritis
9	S9	70	Kritis
10	S10	80	Kritis
11	S11	70	Kritis
12	S12	60	Cukup Kritis
13	S13	60	Cukup Kritis
14	S14	80	Kritis
15	S15	70	Kritis
16	S16	80	Kritis
17	S17	90	Sangat Kritis
18	S18	70	Kritis
19	S19	80	Kritis
20	S20	90	Sangat Kritis
21	S21	70	Kritis
22	S22	80	Kritis
23	S23	60	Cukup Kritis
24	S24	90	Sangat Kritis
25	S25	80	Kritis
26	S26	80	Kritis
27	S27	80	Kritis
28	S28	60	Cukup Kritis
29	S29	70	Kritis
30	S30	80	Kritis
31	S31	90	Kritis
32	S32	60	Cukup Kritis
33	S33	80	Kritis
34	S34	90	Sangat Kritis
35	S35	80	Kritis

Sumber : Hasil Tes Akhir I siswa kelas IV-2 MIN Rukoh Banda Aceh

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya 22 siswa yang tuntas (62,85%), sedangkan selebihnya 13 siswa belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Rukoh Banda Aceh bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 75%, dan ketuntasan secara klasikal 75% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh dua orang pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas Guru

Aktifitas guru dalam proses belajar mengajar sudah mulai menunjukkan hasil mendekati maksimal, walaupun guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru mengkondisikan siswa dalam beberapa kelompok, pada saat guru membuat kerja kelompok, kemampuan guru ketika menyuruh siswa dalam diskusi kelompok dan mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi yang telah berlangsung. Hal ini disebabkan pada saat membagi siswa dalam beberapa kelompok ada siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok pilihan guru, dan ketika kerja kelompok ada beberapa kelompok yang tidak bekerja sama dan ada beberapa siswa yang mengganggu temannya yang lain.

2. Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa masih kurang serius dalam mendengar penjelasan tentang materi pembelajaran, siswa juga kurang disiplin dalam kelompok dan kurang kerja sama dalam diskusi kelompok. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru dengan menggunakan media lingkungan sekolah. Sehingga sebagian siswa merasa kurang percaya diri pada saat memberikan hipotesis dalam pembelajaran dan kurang terbiasanya siswa berdiskusi dalam kelas sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekolah.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan keberhasilan yang ditentukan, kemampuan berpikir kritis siswa belum mengalami peningkatan kategori berpikir kritis, sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

II. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (tindakan), tahap observasi dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan yaitu :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi sumber daya alam yang akan dipelajari dengan menggunakan media lingkungan sekolah.
2. Menyusun dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu lembar kegiatan siswa (LKS)
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal *post test*
4. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 April 2017. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media lingkungan sekolah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal terdiri dari :

1. Memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-cita karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
2. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.

Kegiatan inti terdiri dari:

1. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah.
2. Guru menjelaskan materi sumber daya alam sebagai pengantar.

3. Guru membagi siswa kedalam 4-5 kelompok yang dilakukan di dalam kelas
4. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum memulai belajar di lingkungan
5. Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah
6. Setelah siswa mengamati benda-benda di lingkungan sekolah. Guru meminta siswa masuk ke dalam kelas
7. Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok.
8. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
9. Guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka
10. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya

Pada kegiatan ini siswa tidak mengikuti instruksi dengan benar, mereka diminta untuk menyelesaikan LKS yang telah diberikan oleh guru tentang sumber daya alam namun ada saja siswa yang berlarian dan bermain-main. Hal tersebut bisa diatasi oleh guru kelas pada hari pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan akhir terdiri dari:

1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok.
2. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.
3. Guru memberikan pesan-pesan moral.

Setelah melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan tes akhir berupa pemberian soal-soal tes isian yang berjumlah 5 soal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi yang dicapai siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekolah.

d. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dipaparkan berikut ini.

a) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan sekolah. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ainal Mardhiah, S.Pd.I selaku guru wali kelas. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama					√
2	Guru mengecek kehadiran siswa					√

3	Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-citanya karena dulunya da rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar			√	
4	Guru mengulang materi pembelajaran yang lalu			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini			√	
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa			√	
	Kegiatan inti				
7	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah			√	
8	Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup dan proses pembuatan benda			√	
9	Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok				√
10	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah			√	
11	Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah			√	
12	Setelah mengamati benda-benda di lingkungan sekolah, guru meminta siswa masuk ke dalam kelas			√	
13	Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok				√
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok			√	
15	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS				√
16	Selesai menjawab LKS, guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka			√	
17	Guru menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok			√	
18	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka			√	

	pahami					
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya			√		
	Penutup					
20	Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini				√	
21	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			√		
22	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda					√
23	Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Jumlah					94
	Rata-rata					81,73 %
	Kategori					Baik

Sumber: Hasil observasi aktivitas guru MIN Rukoh, Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru di atas pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori cukup, nilai persentase yang diperoleh guru dari RPP I adalah 65,21 % dan pada RPP II adalah 81,73 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru meningkat, yaitu pada saat guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum terjun langsung untuk belajar di lingkungan sekolah, guru mampu menjelaskan secara baik sehingga siswa dapat mengerti penjelasan guru. Dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan dan menjawab LKS bersama kelompok, ternyata banyak siswa yang mau mengerjakan secara bersama-sama. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya tentang diskusi yang disampaikan oleh temannya, siswa antusias untuk memberikan pertanyaan. Kemudian kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan pembelajaran tentang materi sumber daya alam juga dilakukan oleh siswa dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah pada materi sumber daya alam, tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Risma Rita. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama				√	
2	Siswa menjawab bagi yang hadir				√	
3	Siswa termotivasi dengan cerita guru			√		
4	Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu				√	

5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini			√	
6	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa			√	
	Kegiatan inti				
7	Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru			√	
8	Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup dan proses pembuatan benda			√	
9	Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing			√	
10	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah			√	
11	Siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah			√	
12	Siswa mengamati benda-benda di lingkungan sekolah dan masuk kelas kembali			√	
13	Siswa menerima LKS yang diberikan guru				√
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok				√
15	Siswa mengerjakan LKS bersama kelompok			√	
16	Siswa maju ke depan kelas mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka			√	
17	Siswa menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok			√	
18	Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami			√	
19	Siswa bertanya kepada kelompok yang belum mereka pahami			√	
	Penutup				
20	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini			√	

21	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				√
22	Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				√
23	Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam				√
	Jumlah	87			
	Rata-rata	75,65 %			
	Kategori	Baik			

Sumber: Hasil observasi aktivitas siswa MIN Rukoh, Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, jelas bahwa siswa sudah mampu memahami materi sumber daya alam dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa RPP I yaitu sebesar 60 % dan RPP II yaitu 75,65 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa meningkat, yaitu siswa dapat mengerti penjelasan guru tentang materi yang berkaitan dengan lingkungan dan paham tugas yang diberikan guru sebelum terjun langsung untuk belajar di lingkungan sekolah. Dalam mengerjakan dan menjawab LKS bersama kelompok, ternyata banyak siswa yang mau mengerjakan bersama kelompok masing-masing. Siswa antusias untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Kemudian siswa sudah berani dan tidak takut untuk bertanya jika ada soal yang tidak mereka mengerti. Dengan banyak diperoleh kategori baik di setiap siklusnya maka dapat dikatakan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c) Kemampuan Berpikir Kritis

Tes kemampuan berpikir kritis siklus II dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 05 April 2017. Tes siklus II ini dilaksanakan selama 70 menit dengan diberikan sebanyak 5 soal isian yang berkaitan dengan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup dan proses pembuatan benda. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan tes, siswa terlihat cukup siap dan berkonsentrasi mengerjakan tes siklus II. Tingkat ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah diketahui dengan menganalisis hasil *post test* yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Untuk melihat persentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9: Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

No.	Kode Siswa	Skor Post Tes	Keterangan
1	S1	80	Kritis
2	S2	90	Sangat Kritis
3	S3	80	Kritis
4	S4	80	Kritis
5	S5	80	Kritis
6	S6	90	Sangat Kritis
7	S7	80	Kritis
8	S8	80	Kritis
9	S9	90	Sangat Kritis
10	S10	80	Kritis
11	S11	80	Kritis
12	S12	80	Kritis
13	S13	70	Kritis
14	S14	80	Kritis
15	S15	80	Kritis
16	S16	90	Sangat Kritis
17	S17	90	Sangat Kritis
18	S18	80	Kritis

19	S19	70	Kritis
20	S20	80	Kritis
21	S21	90	Sangat Kritis
22	S22	80	Kritis
23	S23	90	Sangat Kritis
24	S24	80	Kritis
25	S25	70	Kritis
26	S26	90	Sangat Kritis
27	S27	70	Kritis
28	S28	90	Sangat Kritis
29	S29	90	Sangat Kritis
30	S30	70	Kritis
31	S31	90	Sangat Kritis
32	S32	80	Kritis
33	S33	70	Kritis
34	S34	90	Sangat Kritis
35	S35	80	Kritis

Sumber : Hasil Tes Akhir II siswa kelas IV-2 MIN Rukoh Banda Aceh

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus ke II hanya 6 siswa yang tidak tuntas, sedangkan selebihnya 29 siswa telah tuntas (82,85%) karena tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi pembelajaran sumber daya alam dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah diperoleh melebihi dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu (75%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi sumber daya alam dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah dapat mengalami peningkatan, yang pada siklus I hasil belajar siswa hanya mendapat (62,85%) pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi (82,85%) pada kategori baik.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II, persentase pengamatan pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah diperoleh sebesar 81,73% (kategori baik). Aktivitas siswa yang diamati telah berhasil yaitu mampu membaca materi yang ditugaskan, menjawab LKS dan *post tes*, mendengarkan penguatan dari guru dan mendengarkan pesan moral dengan persentase 75,65% (kategori baik). Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II mencapai ketuntasan menjadi 82% termasuk kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus II tidak perlu diulang. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian sampai siklus II, dengan demikian penelitian selesai.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

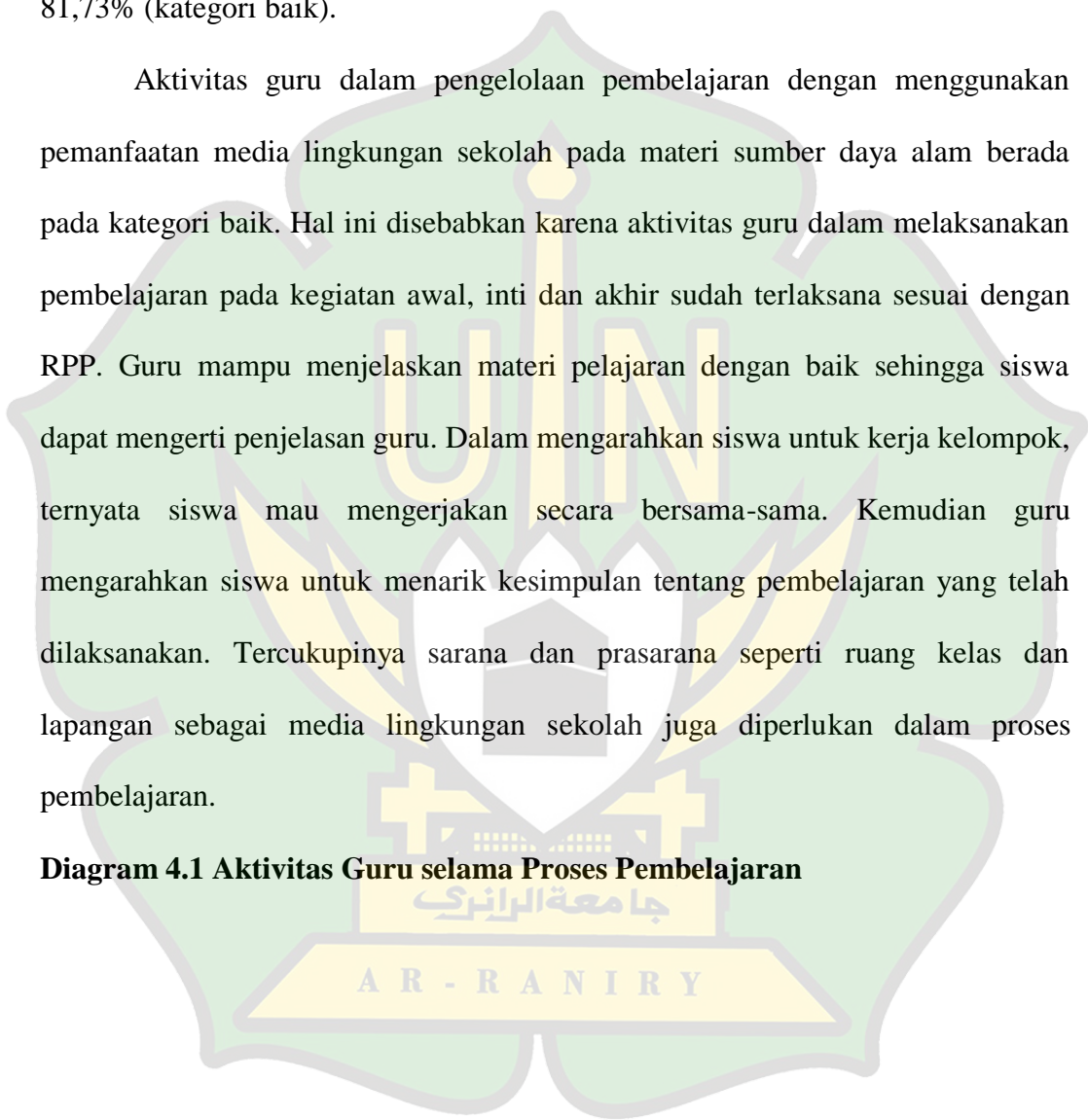
1. Aktivitas Guru selama Proses Pembelajaran

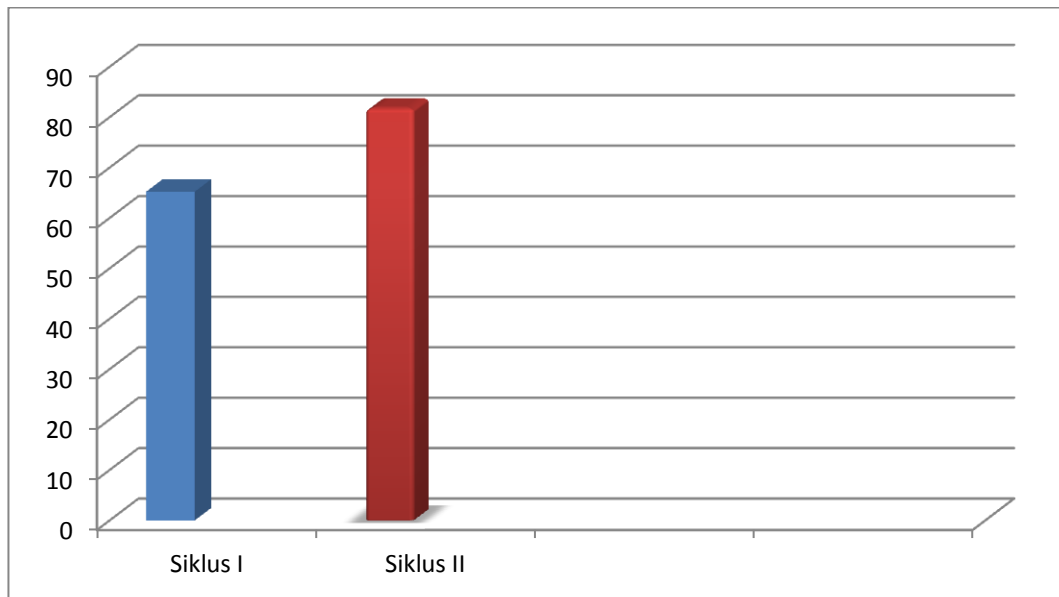
Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi sumber daya alam dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 65,21% (kategori cukup) dan siklus II sebesar 81,73% (kategori baik).

Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah pada materi sumber daya alam berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengerti penjelasan guru. Dalam mengarahkan siswa untuk kerja kelompok, ternyata siswa mau mengerjakan secara bersama-sama. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tercukupinya sarana dan prasarana seperti ruang kelas dan lapangan sebagai media lingkungan sekolah juga diperlukan dalam proses pembelajaran.

Diagram 4.1 Aktivitas Guru selama Proses Pembelajaran





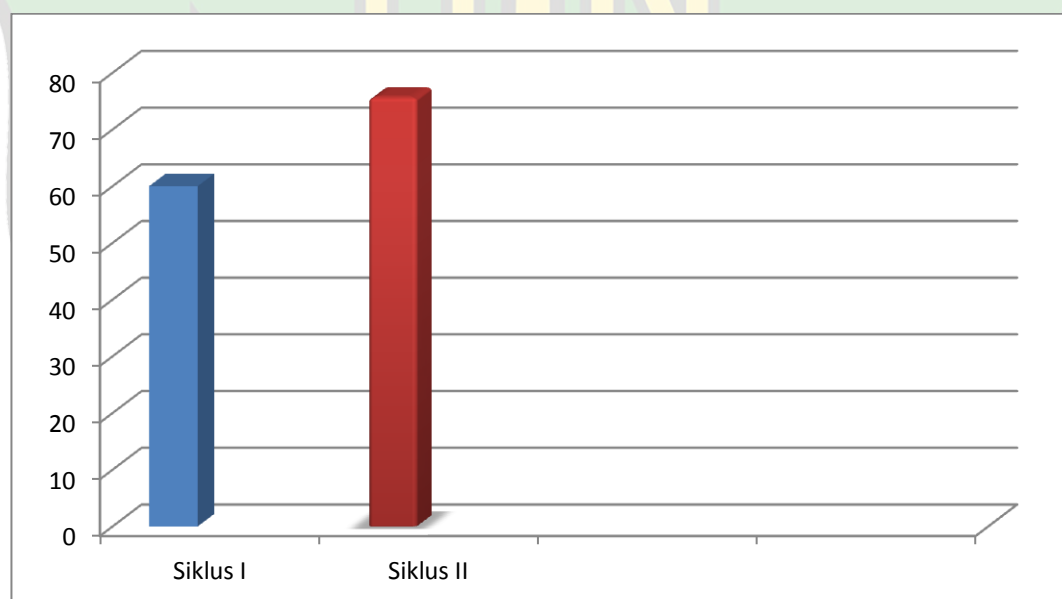
2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan media lingkungan sekolah selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 60% (kategori cukup) dan siklus II diperoleh nilai 75,65% (kategori baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan pemanfaatan media lingkungan sekolah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif dalam menyebutkan benda yang ada di lingkungan sekolah. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah pada materi sumber daya alam berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam

mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Siswa mengerti dan paham penjelasan yang diberikan guru. Dalam mengerjakan tugas kelompok, ternyata siswa mau mengerjakan dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian siswa mampu menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Diagram 4.2 Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran



3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Ketuntasan kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari peneliti menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumen penelitian. Kemampuan berpikir kritis siswa diuji pada awal pertemuan yaitu saat proses belajar mengajar dilaksanakan, yaitu dengan pemberian lembar kerja siswa dan soal *post test*

sebanyak 5 soal isian yang diberikan pada akhir pertemuan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal.

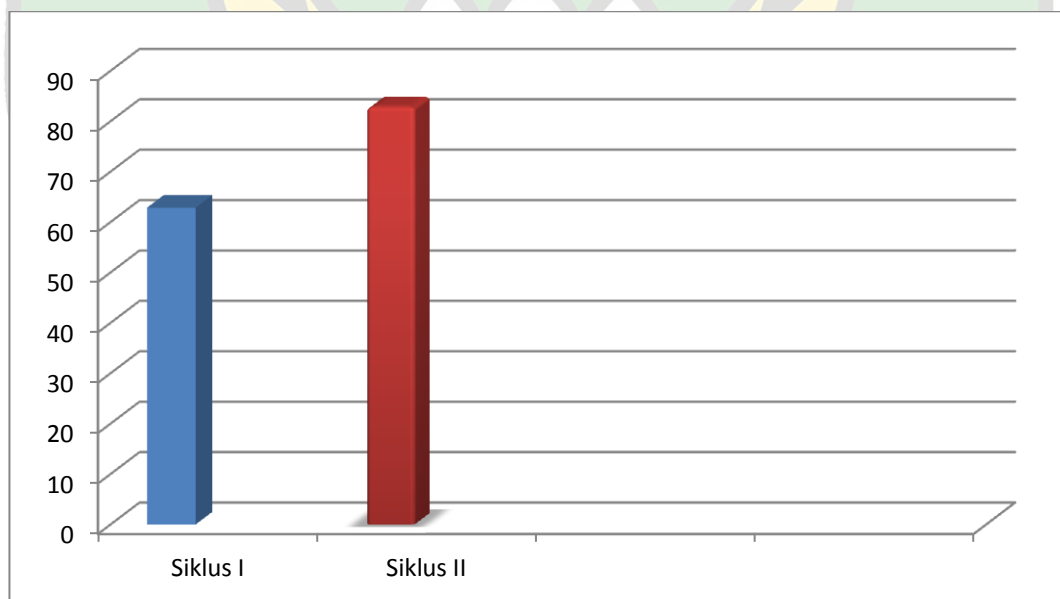
Siswa baru dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di kelas tersebut yaitu 75 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 75% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Apabila nilai/skor yang diperoleh secara individual mencapai 75 atau secara klasikal 75% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal *post test* menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi sumber daya alam dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah dapat mengalami peningkatan, yaitu siklus I 62,85% pada kategori cukup dan siklus II meningkat menjadi 82,85% pada kategori baik. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75 dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu

menyelesaikan/mencapai sekurang-kurangnya 75 dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi sumber daya alam. Maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Diagram 4.3 Kemampuan Berpikir Kritis



¹Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 99

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV-2 MIN Rukoh Banda Aceh, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah sudah berlangsung seperti yang diharapkan yaitu peneliti telah menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah dengan semestinya sehingga siswa lebih mengerti, memahami dan menguasai pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru. Pada siklus I aktivitas guru baru mencapai 65,21% dalam kategori cukup dan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan 81,73% dalam kategori baik.
2. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA. Pada siklus I aktivitas belajar siswa baru mencapai 60% dalam kategori cukup dan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan 75,65% dalam kategori baik.

3. Hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV-2 MIN Rukoh Banda Aceh. Pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa baru mencapai 62,85% atau dapat dikatakan pada siklus ini kemampuan berpikir kritis siswa belum tercapai. Sedangkan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan menjadi 82,85%, dengan demikian dapat dikatakan pada siklus II ini kemampuan berpikir kritis siswa sudah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar aktivitas mengajarnya menjadi lebih baik dan menarik saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah. Sehingga siswa senang belajar dan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, dengan demikian proses pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.
2. Diharapkan kepada siswa agar aktivitas belajarnya meningkat dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah terutama dalam pembelajaran IPA.
3. Diharapkan kepada siswa agar kemampuan berpikir kritisnya dapat mencapai ketuntasan belajar secara individu maupun secara klasikal dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdisty, Mega Noordyana. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Metacognitive Instruction". *Jurnal "Mosharafa"*.
- Ali, M. Hamzah dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B, Hamzah Uno. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B, Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Cartono. 2007. *Metode dan Pendekatan Dalam Pembelajaran Sains*, (Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Haryanto. 2012. *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Hidayah, Nurul. 2012. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar".

Jurnal Terampil.

<http://www.artikelsiana.com/2015/08/sumber-daya-alam-sda-pengertian-jenis.html>, (online) diakses tanggal 17 november 2016.

Ibrahim, R dan Nana S Syodih. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni.

Indah, Nur Saputri. 2013. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Inkuiri Terbimbing pada Pelajaran IPA di SD N Punukan, Wates, Kulon Progo*. Skripsi: Yogyakarta.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.

Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurmalasari, Riana, dkk. 2013. *Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum*.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sugiyanto, Roso. 2015. "Pemanfaatan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Tanah Putih Kecamatan Telawang Kabupaten Kotawaringin Timur". *Jurnal GeoTadulako*.

Sunaryo, Yoni. 2014. "Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa SMA di Kota Tasikmalaya". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

S, Arif Sariman. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

W, Anita Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yatim, Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-2868/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat** :
- 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

- 1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
- 2. Daniah, S. Si., M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Ayu Maisarah
NIM : 201223370
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016;

- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 Maret 2017

An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9517 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

24 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rumita Maulana
N I M : 140 213 089
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. T. Syarief Jeulingke Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SMP Negeri 17 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



Mustafa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- **555** /Kk.01.07/4/TL.00/03/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

24 Maret 2017

Yth, Kepala MIN Rukoh
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-2491/Un.08/FTK-1/TL.00/03/2017 tanggal 14 Maret 2017, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul "**Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : **Ayu Maisarah**
NIM : 201 223 370
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,



Aiyub

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN Rukoh
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Hari/ Tanggal :
 Nama Guru : Ayu Maisarah
 Materi Pokok : Sumber Daya Alam
 Nama Pengamat :
 Siklus : I

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu

Keterangan :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik | 4. Baik |
| 2. Kurang baik | 5. Sangat baik |
| 3. Cukup baik | |

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.					
2	Guru mengecek kehadiran siswa.					
3	Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-citanya karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.					
4	Guru mengulang materi pembelajaran yang lalu.					

5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa					
	Kegiatan Inti					
7	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah					
8	Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan					
9	Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok					
10	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah					
11	Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah					
12	Setelah mengamati benda-benda di lingkungan sekolah, guru meminta siswa masuk ke dalam kelas					
13	Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok					
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok					
15	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.					
16	Selesai menjawab LKS, guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka					
17	Guru menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok.					
18	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.					
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.					
	Penutup					
20	Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.					

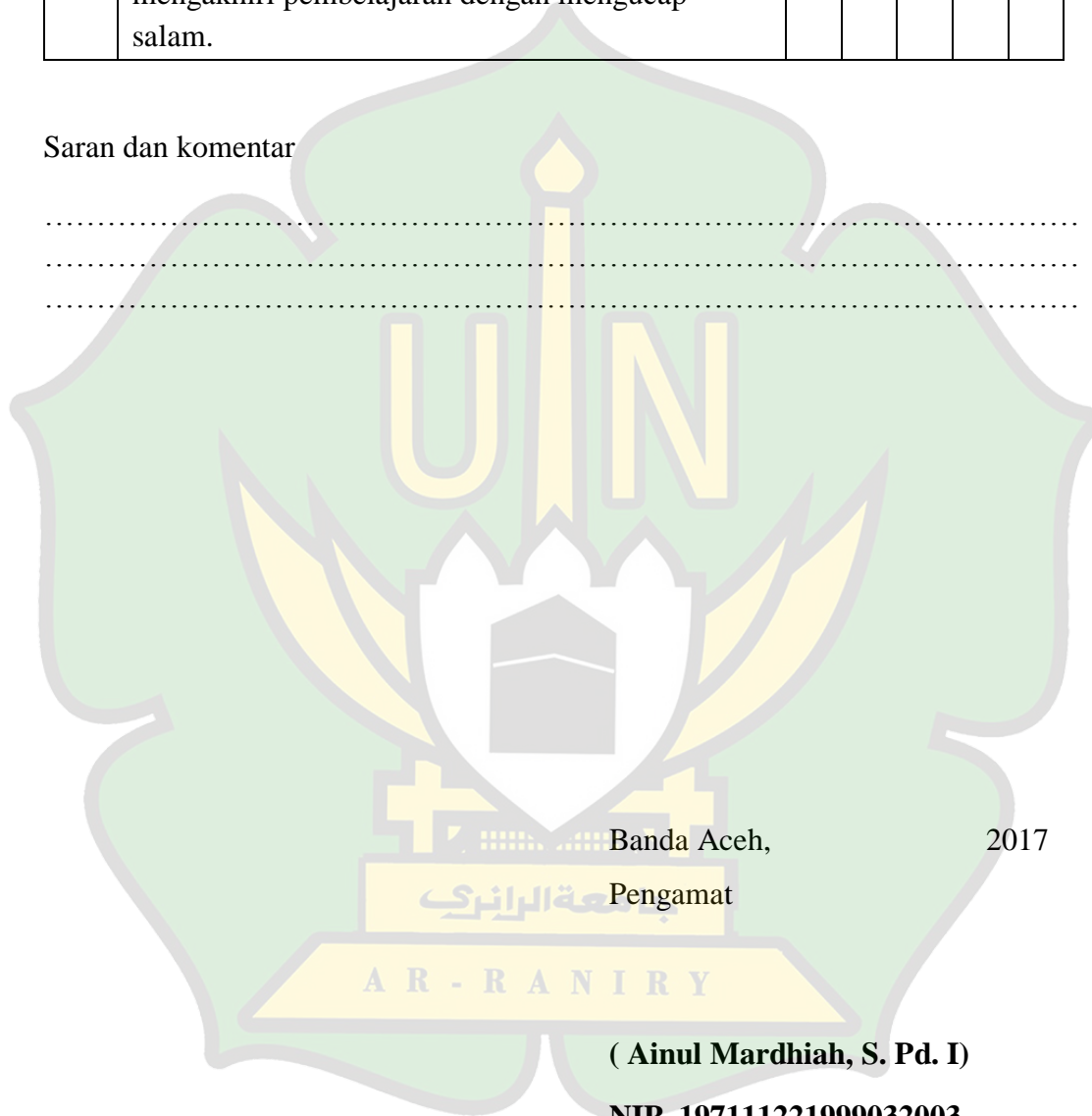
21	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.					
22	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa tes uraian.					
23	Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.					

Saran dan komentar

.....

.....

.....



Banda Aceh,

2017

Pengamat

AR - RANIRY

(Ainul Mardhiah, S. Pd. I)

NIP. 197111221999032003

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN Rukoh
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Hari/ Tanggal :
 Nama Guru : Ayu Maisarah
 Materi Pokok : Sumber Daya Alam
 Nama Pengamat :
 Siklus : II

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu

Keterangan :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik | 4. Baik |
| 2. Kurang baik | 5. Sangat baik |
| 3. Cukup baik | |

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.					
2	Guru mengecek kehadiran siswa.					
3	Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-citanya karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.					
4	Guru mengulang materi pembelajaran yang lalu.					

5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa					
	Kegiatan Inti					
7	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah					
8	Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup dan proses pembuatan benda					
9	Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok					
10	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah					
11	Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah					
12	Setelah mengamati benda-benda di lingkungan sekolah, guru meminta siswa masuk ke dalam kelas					
13	Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok					
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok					
15	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.					
16	Selesai menjawab LKS, guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka					
17	Guru menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok.					
18	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.					
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.					
	Penutup					
20	Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.					
21	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada					

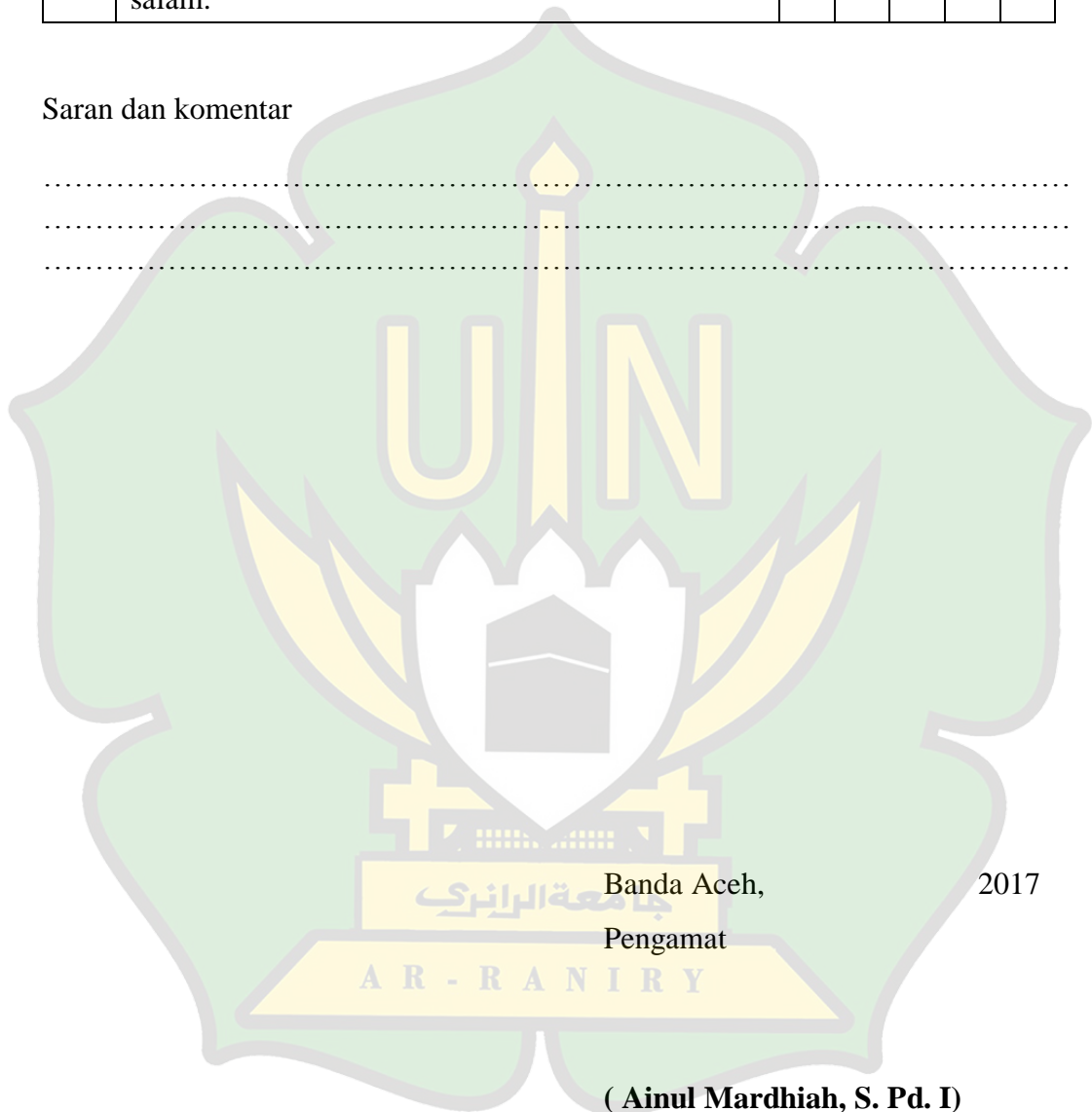
	siswa.						
22	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa tes uraian.						
23	Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.						

Saran dan komentar

.....

.....

.....



Banda Aceh,

2017

Pengamat

AR - RANIRY

(**Ainul Mardhiah, S. Pd. I**)

NIP. 197111221999032003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN Rukoh
Kelas/ Semester : IV/ II
Hari/ Tanggal :
Nama Guru : Ayu Maisarah
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Nama Pengamat :
Siklus : I

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan media lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama.					

2	Siswa menjawab bagi yang hadir.					
3	Siswa termotivasi dengan cerita guru					
4	Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.					
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
6	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa					
	Kegiatan Inti					
7	Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru					
8	Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan					
9	Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing					
10	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah					
11	Siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah					
12	Siswa mengamati benda-benda di lingkungan sekolah dan masuk kelas kembali					
13	Siswa menerima LKS yang diberikan guru					
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok					
15	Siswa mengerjakan LKS bersama kelompok.					
16	Siswa maju ke depan kelas mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka					
17	Siswa menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok.					
18	Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.					
19	Siswa bertanya kepada kelompok yang belum mereka pahami.					
	Penutup					
20	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.					
21	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang					

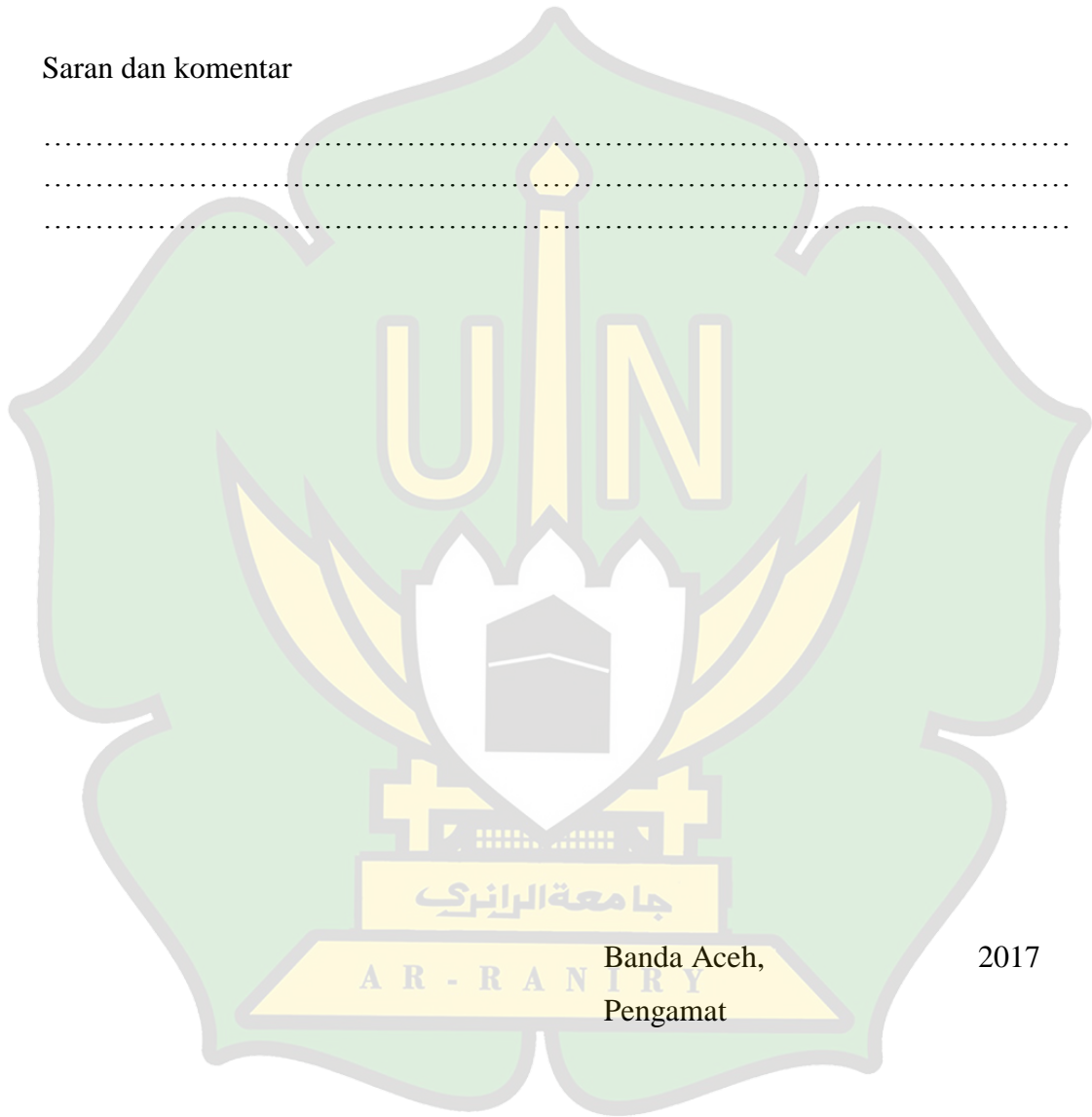
	disampaikan guru.					
22	Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa tes uraian.					
23	Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.					

Saran dan komentar

.....

.....

.....



Banda Aceh,
 Pengamat

2017

Risma Rita

NIM. 201223375

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN Rukoh
Kelas/ Semester : IV/ II
Hari/ Tanggal :
Nama Guru : Ayu Maisarah
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Nama Pengamat :
Siklus : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan pemanfaatan media lingkungan sekolah. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan media lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama.					

2	Siswa menjawab bagi yang hadir.					
3	Siswa termotivasi dengan cerita guru					
4	Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.					
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
6	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa					
	Kegiatan Inti					
7	Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru					
8	Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup dan proses pembuatan benda					
9	Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing					
10	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah					
11	Siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah					
12	Siswa mengamati benda-benda di lingkungan sekolah dan masuk kelas kembali					
13	Siswa menerima LKS yang diberikan guru					
14	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok					
15	Siswa mengerjakan LKS bersama kelompok.					
16	Siswa maju ke depan kelas mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka					
17	Siswa menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok.					
18	Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.					
19	Siswa bertanya kepada kelompok yang belum mereka pahami.					
	Penutup					
20	Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.					
21	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang					

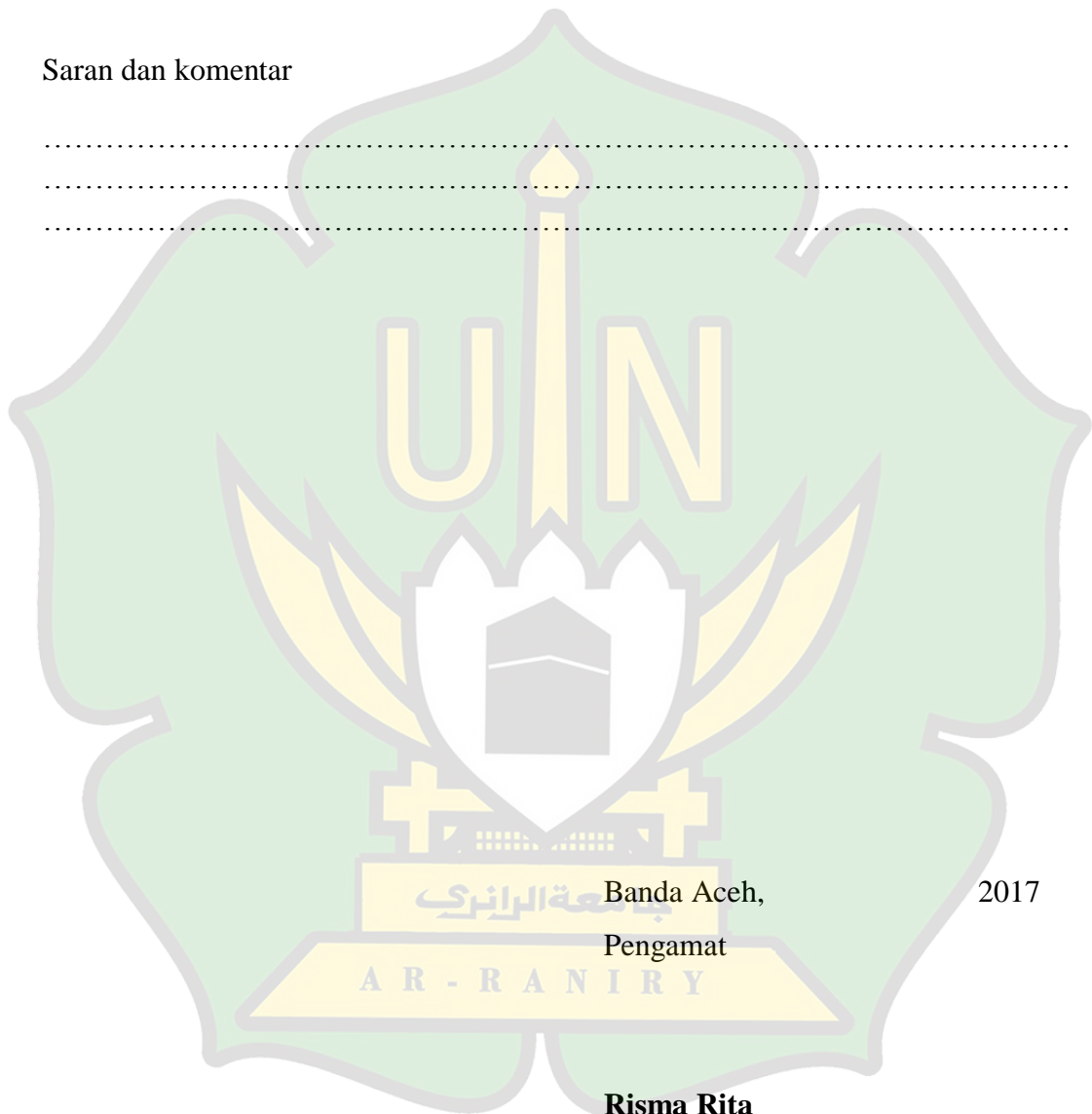
	disampaikan guru.					
22	Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa tes uraian.					
23	Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.					

Saran dan komentar

.....

.....

.....



Banda Aceh,

2017

Pengamat

AR - RANIRY

Risma Rita

NIM. 201223375

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk :

- A. Bacalah Basmallah!
- B. Diskusikanlah bersama teman kelompok tentang kelompok benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan!
- C. Tempelkan kartu gambar dan kartu kata yang sesuai yang telah disiapkan oleh guru dalam tabel berikut ini!

No	Sumber Daya Alam yang Berasal dari Tumbuhan	Sumber Daya Alam yang Berasal dari Hewan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

D.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk :

- A. Bacalah Basmallah!
- B. Bacalah soal dengan baik dan teliti sebelum dikerjakan!
- C. Diskusikanlah bersama teman kelompok tentang sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan, sumber daya alam yang berasal dari hewan dan sumber daya alam yang berasal dari bahan tidakn hidup!
- D. Carilah benda-benda yang ada di lingkungan sekitar sekolah kemudian tuliskan dalam tabel yang telah disiapkan oleh guru berikut ini!

No	Sumber Daya Alam yang Berasal dari Tumbuhan	Sumber Daya Alam yang Berasal dari Hewan	Sumber Daya Alam yang Berasal dari Bahan Tidak Hidup
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

SOAL TES AKHIR

SILKUS I

Nama :

Kelas :

A. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah kayu. Sebutkan tiga olahan yang dihasilkan dari kayu!
2. Banyak peralatan rumah tangga yang berasal dari tumbuhan. Sebutkan 3 peralatan rumah tangga yang berasal dari tumbuhan!
3. Sebutkan bagian-bagian hewan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan untuk kebutuhan manusia!
4. Berikan lima contoh benda yang berasal dari tumbuhan untuk membuat peralatan rumah tangga!
5. Kacang kedelai dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan tahu. Sebutkan contoh makanan lain yang terbuat dari kacang kedelai!

AR - RANIRY

SOAL TES AKHIR

SILKUS II

Nama :

Kelas :

A. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sebutkan macam-macam peralatan yang terbuat dari logam besi yang digunakan dalam rumah tangga!
2. Berikan tiga contoh benda-benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup!
3. Tepung terigu merupakan salah satu bahan yang digunakan dalam pembuatan roti. Darimanakah berasal tepung terigu!
4. Ada berbagai jenis bahan bakar dalam kehidupan manusia. Sebutkan empat contoh bahan bakar tersebut!
5. Jelaskan bagaimana proses biji padi menjadi nasi!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN Rukoh
Kelas / Semester : IV / II
Tema (6) : Indah nya Negeriku
Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar A R - R A N I R Y

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

1.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

PJOK

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta:

2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator

IPA

- 3.7.1 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan
- 3.7.2 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan
- 3.7.3 Membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan.
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan

E. Materi Ajar

- IPA : Sumber daya alam

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Model : Media Lingkungan Sekolah
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Media/ Alat Pembelajaran

- Media : LKS, buku guru, buku siswa, media asli/ nyata
- Alat : Papan tulis, spidol, penghapus

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru kelas IV MI tema 6 “Indahnya Negeriku” subtema 2 (Keindahan Alam Negeriku)
2. Buku siswa kelas IV MI tema 6 “Indahnya Negeriku” subtema 2 (Keindahan Alam Negeriku)
3. Haryanto, *Sains untuk SD/ MI kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2012)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-citanya karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.• Guru mengulang materi pembelajaran yang lalu.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah • Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan • Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok • Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan lingkungan dan menjelaskan tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah • Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah (Mengamati) • Setelah mengamati benda-benda di lingkungan sekolah, guru meminta siswa masuk ke dalam kelas • Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok (Menalar) - R A N I R Y • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS (Mencoba) • Selesai menjawab LKS, guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka (Mengkomunikasikan) 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok. • Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami (Menanya) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Temannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. • Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa tes uraian. • Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen - R : Lembar observasi aktivitas guru
Lembar observasi aktivitas siswa

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes berpikir kritis
- Bentuk instrumen : Tes uraian

3. Penilaian keterampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi aktivitas guru
Observasi aktivitas siswa
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi aktivitas guru
Lembar Observasi aktivitas siswa

Banda Aceh, 01 April 2017

Peneliti

Ayu Maisarah

NIM: 201223370



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN Rukoh
Kelas / Semester : IV / II
Tema (6) : Indah nya Negeriku
Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar **A R - R A N I R Y**

SBDP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah tuhan
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 1.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Matematika

- 2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran
- 3.14 Memahami penambahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator

IPA

- 3.7.1 Menyebutkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup
- 3.7.2 Menyebutkan macam-macam contoh benda dari bahan alam tidak hidup
- 3.7.3 Menyebutkan contoh proses pembuatan benda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam contoh benda dari bahan tidak hidup
3. Siswa dapat menyebutkan contoh proses pembuatan benda

E. Materi Ajar

- IPA : Sumber daya alam

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Model : Media Lingkungan Sekolah
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Media/ Alat Pembelajaran

- Media : LKS, buku guru, buku siswa, media asli/ nyata
- Alat : Papan tulis, spidol, penghapus

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru kelas IV MI tema 6 “Indahnya Negeriku” subtema 2 (Keindahan Alam Negeriku)
2. Buku siswa kelas IV MI tema 6 “Indahnya Negeriku” subtema 2 (Keindahan Alam Negeriku)
3. Haryanto, *Sains untuk SD/ MI kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2012)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah tentang anak yang berhasil mencapai cita-citanya karena dulunya dia rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.• Guru mengulang materi pembelajaran yang lalu.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan media lingkungan sekolah• Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup dan proses pembuatan benda• Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok• Guru menjelaskan materi yang berkaitan	50 menit

	<p>dengan lingkungan dan menjelaskan tugas yang diberikan sebelum terjun langsung belajar di lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa keluar kelas dan belajar di lingkungan sekolah (Mengamati) • Setelah mengamati benda-benda di lingkungan sekolah, guru meminta siswa masuk ke dalam kelas • Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan dan menjawab lembaran LKS bersama kelompok (Menalar) • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS (Mencoba) • Selesai menjawab LKS, guru meminta kepada masing-masing kelompok dengan perwakilan satu siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka (Mengkomunikasikan) • Guru menanggapi dan merangkum semua hasil presentasi semua kelompok. • Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami (Menanya) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada 	10 menit

	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa tes uraian. • Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi aktivitas guru
Lembar observasi aktivitas siswa

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes berpikir kritis
- b. Bentuk instrumen : Tes uraian

3. Penilaian keterampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi aktivitas guru
Observasi aktivitas siswa
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi aktivitas guru
Lembar Observasi aktivitas siswa

Banda Aceh,

2017

Peneliti

Ayu Maisarah

NIM: 201223370

BIODATA PENULIS

1. Nama lengkap : Ayu Maisarah
2. Tempat/tanggal lahir : Cot Lamme/ 24 Oktober 1994
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Pernikahan : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/201223370
8. Alamat : Desa Cot Lamme
9. Pendidikan
 - a. SD Lamteubee : Tahun 2006
 - b. SMPIT Daruzzahidin : Tahun 2009
 - c. MAN Tungkob : Tahun 2012
 - d. UIN Ar-Raniry : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
PGMI Tahun 2012-2017
10. Orang Tua
 - a. Ayah : M. Lutan
 - b. Ibu : Suriati
11. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT
12. Alamat Orang Tua : Cot Lamme, Kec.Kuta Baro, Aceh Besar

جامعة الرانيري

AR - RANIR

Banda Aceh, 25 Juli 2017

Penulis,

Ayu Maisarah